

SKRIPSI

**ANALISIS KESULITAN PEMBELAJARAN IPS SECARA DARING
DI MI MUHAMMADIYAH TRIMULYO**

Oleh:

SETRI KURNIASIH

1701050038



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1443 H/2021 M**

SKRIPSI

**ANALISIS KESULITAN PEMBELAJARAN IPS SECARA DARING
DI MI MUHAMMADIYAH TRIMULYO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

SETRI KURNIASIH

1701050038

Pembimbing I : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Pembimbing II : Suhendi, M.Pd

**Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1443 H/ 2021 M**

PERSETUJUAN

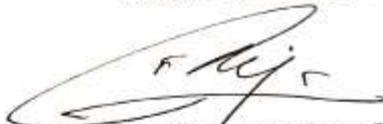
Judul : ANALISIS KESULITAN PEMBELAJARAN IPS SECARA
DARING DI MI MUHAMMADIYAH TRIMULYO

Nama : Setri Kurniasih
NPM : 1701050038
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, 25 Oktober 2021
Dosen Pembimbing II


Suhendi, M.Pd
NIP. 19730625 200312 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Itingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouin.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Setri Kurniasih
NPM : 1701050038
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : ANALISIS KESULITAN PEMBELAJARAN IPS SECARA DARING DI MI MUHAMMADIYAH TRIMULYO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, 25 Oktober 2021
Dosen Pembimbing II

Suhendi, M.Pd
NIP. 19730625 200312 1 003

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metroiniv.ac.id E-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

No: B-5404/111-28-1/0/PP.00-9/12/2021

Skripsi dengan judul : ANALYSIS KESULITAN PEMBELAJARAN IPS SECARA DARING DI MI MUHAMMADIYAH TRIMULYO, yang disusun Oleh : Setri Kurniasih, NPM : 1701050038, Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa/23 November 2021

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
Penguji I : Basri, M.Ag
Penguji II : Suhendi, M.Pd
Sekretaris : Aneka, M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198403 1 006

ABSTRAK

ANALISIS KESULITAN PEMBELAJARAN IPS SECARA DARING DI MI MUHAMMADIYAH TRIMULYO

Oleh

SETRI KURNIASIH

Pada saat ini pembelajaran yang dilakukan secara terpisah antara peserta didik dan pendidik disebut dengan pembelajaran daring. Terutama pembelajaran IPS yang dilakukan juga secara daring menggunakan aplikasi WhatsApp grup. Dalam pembelajaran daring ini terdapat berbagai kesulitan yang dialami oleh siswa, guru maupun orang tua.

Dalam penelitian pertanyaan penelitiannya adalah “Apa saja kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran IPS secara daring?”. Peneliti melakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran IPS secara daring dan untuk mengetahui kesulitan yang ada pada pembelajaran IPS secara daring di MI Muhammadiyah Trimulyo. Manfaat penelitian ini untuk mengembangkan pembelajaran daring agar dapat terlaksana dengan lancar. Dengan mengetahui kesulitan ini pihak lembaga dan diharapkan dapat mengetahui solusi untuk keberhasilan pembelajaran daring.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek pada penelitian ini adalah siswa, guru serta orang tua MI Muhammadiyah Trimulyo. Metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data dianalisis kemudian menggunakan Triangulasi dan ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, siswa dan guru melakukan pembelajaran secara terpisah dengan cara daring menggunakan Whatsapp grup. Siswa diberikan tugas lalu dikumpulkan secara personal kepada guru mata pelajaran. Adapun kesulitan yang dialami oleh siswa, guru maupun orang tua yakni: 1) kurangnya pemahaman terhadap materi yang diberikan oleh guru, 2) fasilitas serta faktor teknologi yang belum memadai, 3) biaya dalam pembelian paket data atau kuota, 4) serta pendampingan orang tua yang kurang.

Kata Kunci: Kesulitan, IPS, Pembelajaran Daring

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Setri Kurniasih

NPM : 1701050038

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian skripsi yang berjudul : **Analisis Kesulitan Pembelajaran IPS secara Daring di MI Muhammadiyah Trimulyo** ini adalah asli hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 Oktober 2021
Yang Menyatakan



Setri Kurniasih
1701050038

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ط

“sesungguhnya tiap-tiap kesukaran disertai kemudahan” Q.S Al- Insyirah(94):5¹

¹ Q.S Al- Insyirah(94):5

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, penulis mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Bapak H. Nindia Yuliwulandana dan Bapak Suhendi selaku pembimbing II yang telah membimbing serta mengarahkan dalam penulisan skripsi ini
2. Kedua orang tua kepada Bapak Wahad yang telah bekerja keras untuk menyekolahkan hingga saat ini, serta Ibu Misiyah yang telah memberikan motivasi serta semangat dengan penuh kasih sayang dan ketulusan.
3. Kepada Saudara Apri Syamto selaku Kakak yang telah memotivasi serta memberikan semangat kepada adiknya ini, dan serta seluruh keluarga besar yang telah mendukung serta semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Serta kepada teman-teman yang telah membantu memberikan motivasi serta mendorong untuk segera menyelesaikan skripsi ini. berkat kalian saya bisa melewati dan mampu ada di titik ini.
5. Seluruh teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 17
6. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alamini, Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi penelitian ini.

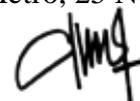
Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA, Rektor IAIN Metro,
2. Bapak Zuhairi, M.Pd Dekan FTIK IAIN Metro,
3. Bapak H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd kepala Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah serta pembimbing I dan,
4. Bapak Suhendi M.Pd pembimbing II yang memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi kepada penulis.

Demikianlah skripsi ini disusun, saran dan masukan demi perbaikan proposal ini sangat di harapkan dan akan diterima dengan baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Metro, 25 November 2021



Setri Kurniasih
NPM. 1701050038

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penelitian Relevan	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran IPS.....	8
1. Pengertian IPS	8
2. Karakteristik Mata Pelajaran IPS	11
3. Tujuan Pembelajaran IPS	13
B. Pembelajaran Daring.....	14
1. Pengertian Pembelajaran Daring	14
2. Media Pembelajaran Daring.....	16
3. Efektivitas Pembelajaran Daring	17
4. Manfaat Pembelajaran Daring.....	18
5. Kelebihan dan kekurangan Pembelajaran Daring	19

6. Jenis Pembelajaran Daring.....	26
C. Kesulitan Pembelajaran Daring	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	30
B. Sumber Data.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	37
E. Teknik Analisa Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	41
1. Deskripsi lokasi penelitian	41
a. Sejarah berdirinya MI Muhammadiyah Trimulyo	41
b. Letak geografis sekolah	42
2. Identitas Sekolah	43
a. Visi misi	43
b. Data guru dan siswa	43
c. Sarana dan prasarana	45
d. Struktur organisasi	46
B. Data yang diperoleh	47
1. Wawancara.....	47
2. Angket.....	50
C. Analisa Data.....	51
1. Pelaksanaan pembelajaran secara daring di MIM Trimuyo.....	51
2. Pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPS secara daring ...	52
3. Kesulitan pembelajaran IPS secara daring di MI Muhammadiyah Trimulyo.....	53
D. Pembahasan	55
BAB V KESIMPULAN	
A. Simpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Data Guru MI Muhammadiyah Trimulyo.....	43
Tabel 4.2 Data Siswa kelas IV MI Muhammadiyah Trimulyo.....	44
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana	45
Tabel 4.4 Struktur Organisasi	46

DAFTAR LAMPIRAN

Izin Prasurevei	67
Balasan Prasurevei	68
Surat bimbingan	69
Izin research	70
Surat tugas	71
Balasan research.....	72
Buku Bimbingan	73
Bebas Jurusan PGMI.....	79
Bebas Pustaka.....	80
Outline.....	81
Alat Pengumpul Data	84
RPP.....	92
Materi	94
Nilai.....	98
Hasil Wawancara	99
Angket.....	107
Dokumentasi	109
Daftar Riwayat Hidup	111

BAB I

LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang Masalah

Dengan semakin berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi yang ada saat ini membawa pengaruh terhadap proses pembelajaran. Pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.¹ Istilah pembelajaran yang merupakan padanan dari kata bahasa inggris *instruction* yang berarti proses membuat orang belajar dengan tujuan untuk membantu orang belajar, atau memanipulasi lingkungan sehingga memberi kemudahan bagi orang yang belajar.² Dengan kata lain, pembelajaran sama dengan menyampaikan suatu ilmu atau materi kepada seseorang yang belajar. Dalam alquran pun telah dijelaskan dalam surah Q.S An Nahl(16):13

وَمَا ذَرَأَ لَكُمْ فِي الْأَرْضِ مُخْتَلِفًا أَلْوَانُهُ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَذَكَّرُونَ

Artinya: *dan (Dia juga mengendalikan) apa yang Dia ciptakan untukmu di bumi dengan berbagai jenis dan macam warnanya. Sungguh, pada yang demikian itu berner-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang mengambil pelajaran.*³

¹ Ali Sadikin, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19", Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, Vol.06, No.02 (2020), 216

² Husamah and Yanur Setyaningrum, *Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi Panduan dalam Merancang Pembelajaran untuk Mendukung Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Penerbit Prestasi Pustakarya, 2013), 99.

³ Q.S. An Nahl (16):13

Menurut Albert pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung didalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung.⁴ Melalui pembelajaran daring siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan aplikasi seperti whatsapp yang kemudian dibuat menjadi whatsapp grup kelas yang nantinya guru akan menyampaikan materi serta tugas yang diberikan kepada siswa. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab akan tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya.⁵ Di sekolah Dasar pelaksanaan pembelajaran berbasis daring ini masih belum sering digunakan. Sehingga pada saat penerapan pembelajaran daring ini mengalami berbagai macam kendala. Penyampaian materi yang diterapkan didalam kelas dengan menggunakan metode ceramah akan sulit dipahami oleh siswa untuk penerapan pembelajaran daring ini, seperti mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Ilmu Pengetahuan Sosial yang biasa di singkat dengan IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dikuasai sejak sekolah dasar. Mata Pelajaran IPS mengkaji mulai dari peristiwa, Fakta, hingga konsep yang berkaitan dengan isu sosial. Pelajaran IPS di sekolah dasar mengajarkan konsep-konsep esensi ilmu sosial untuk membentuk subjek didik menjadi

⁴ Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah* (Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2020), 2.

⁵ Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar", *Edukatif: JURNAL Ilmu Pendidikan*, Vol.2 No.1 (2020), 56.

warga Negara yang baik.⁶ Pelajaran IPS pada salah satu sekolah yaitu MI Muhammadiyah Trimulyo dilakukan secara daring semenjak 3 bulan pertama pembelajaran dihentikan karena pandemic covid-19 dan setelah itu pembelajaran dimulai kembali setelah 3 bulan kedua yang langsung menggunakan pembelajaran daring. Pada saat melakukan pembelajaran daring ini baik peserta didik maupun pendidik mengalami kesulitan. Pemahaman materi yang kurang, serta kurangnya minat dan motivasi belajar siswa yang disebabkan oleh pemberian materi yang hanya berupa foto dan tidak adanya penjelasan dari guru. Pembelajaran daring yang dilakukan siswa dirumah juga membuat mereka lebih cepat mengalami bosan karena tidak adanya teman. Pendidik juga mengalami kesulitan dalam mengakses materi untuk diberika ke siswa, media yang minim membuat guru tidak bisa memberikan materi secara maksimal. Alasan menggunakan pembelajaran ini karena memang sudah anjuran dari pemerintah untuk melakukan pembelajaran dari luring menjadi daring. Proses pembelajaran daring ini dilakukan menggunakan media *WhatsApp Grup*, dengan cara membagikan materi yang secara singkat dan setelah itu memberikan tugas kepada siswa. Tugas tersebut nantinya akan dikumpulkan langsung ke MI. Selain menjelaskan mengenai proses pembelajaran, dalam pembelajaran daring terdapat beberapa kendala yang dialami oleh siswa dan guru.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesulitan pembelajaran ips secara daring di MI Muhammadiyah Trimulyo.

⁶ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2014), 7.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti dapat ditanyakan sebagai berikut

“Apa saja Kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran IPS secara daring di MI Muhammadiyah Trimulyo?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjabaran yang tertera diatas untuk dapat lebih jelasnya maksud dan tujuan ndari penelitian ini adalah untuk mendekripsikan kesulitan pembelajaran IPS secara daring di MI Muhammadiyah Trimulyo

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran IPS secara daring di MI Muhammadiyah Trimulyo.
- b. Untuk mengetahui kesulitan yang ada pada pembelajaran IPS secara daring di MI Muhammadiyah Trimulyo

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi pendidik

Mengembangkan ilmu pengetahuan dan memotivasi para pendidik untuk mendapatkan metode dalam pembelajaran daring, serta dapat menemukan jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi selama pembelajaran daring. Menambah pengetahuan mengenai teknologi dalam pendidikan pun akan semakin maju. Menambah pengalaman terhadap pendidik mengenai teknologi yang semakin berkembang.

b. Bagi siswa

Siswa dapat mempelajari pembelajaran dan memahami pembelajaran dengan baik dalam pembelajaran daring, serta dapat menambah wawasan mengenai pembelajaran yang lebih luas lagi.

c. Bagi sekolah atau perguruan

Diharapkan dengan adanya pembelajaran daring dapat meningkatkan mutu dan kualitas setiap pembelajaran di sekolah maupun lembaga.

D. Penelitian yang Relevan

1. Strategi Pembelajaran Online Guru IPS dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa di Tengah Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Kelas VII di SMPN Sarirejo Lamongan oleh Ahmad Muzadi Kirom 16130118 Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial , Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2020.⁷ Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil yang didapatkan adalah penggunaan metode reseptif, inkuiri, jigsaw dan think pair share.

Persamaan antara penelitian ini dan yang sedang dilaksanakan adalah keduanya memiliki persamaan dalam pembelajaran online atau daring dan menggunakan mata pelajaran IPS.

⁷ Ahmad Muzadi Kirom, *Skripsi Strategi Pembelajaran Online Guru Ips Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa Di Tengah Pandemic Covid-19 Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Kelas VII Di SMP Sarirejo Lamongan*, (Malang: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Malik Ibrahim, 2020)

Sedangkan perbedaan yang ada dikeduanya adalah pada variable terikat yang dimana pada penelitian ini meningkatkan efektivitas belajar siswa dan pada penelitian yang sedang dijalankan kegiatan belajar mengajar. Selain itu perbedaan yang lain ada pada kelas, tempat dan juga tahun.

2. Analisis Pembelajaran Daring terhadap Evaluasi Belajar Siswa pada Siswa kelas IV di MI Ma'arif Kutowinangun Kecamatan Tingkir Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020 oleh Indri Rahmawati 2340160090 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga 2020.⁸ Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan jenis fenomenologi. Dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Hasil penelitian yang telah dilakukan ini bahwa pembelajaran daring yang dilaksanakan berjalan dengan baik akan tetapi masih ada beberapa kendala yang menghambat dalam pembelajarannya.

Persamaan yang ada pada penelitian ini dan dengan yang sedang dijalani adalah keduanya memiliki kesamaan dalam proses pembelajaran daring di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah.

Sedangkan perbedaan yang ada pada keduanya adalah pada variable terikatnya, serta pada tempat dan tahun.

3. Pelaksanaan Pembelajaran Daring terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran IPS pada Siswa Kelas V A di MI Asas Islam Kalibening tahun pelajaran 2019/2020 oleh Nafiah Damayanti 23040160204

⁸Indah Rahmawati, *Analisis Pembelajaran Daring terhadap Evaluasi Belajar Siswa pada Siswa kelas IV di MI Ma'arif Kutowinangun Kecamatan Tingkir Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020*, (Jawa Tengah: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Salatiga, 2020)

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga 2020.⁹ Dalam penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif kualitatif.

Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini dan yang sedang dijalankan adalah memiliki persamaan pada kedua variabel dan hanya memiliki perbedaan pada kelas, tempat dan tahun.

⁹ Nafiah Damayanti, Pelaksanaan Pembelajaran Daring terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran IPS pada Siswa Kelas V A di MI Asas Islam Kalibening tahun pelajaran 2019/2020 (Jawa Tengah:Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga,2020)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran IPS

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Baik interaksi yang dilaksanakan secara langsung seperti tatap muka maupun secara tidak langsung seperti menggunakan berbagai macam media pembelajaran. Menurut Endang Komaru, Pembelajaran merupakan suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik.¹ Dalam upaya menciptakan kondisi terjadinya kegiatan belajar dan mengajar dengan adanya proses interaksi komunikasi secara langsung maupun tidak langsung. Interaksi terjadi antara dua orang atau lebih yang saling berkomunikasi. dalam pembelajaran IPS kita diajarkan untuk bersosialisasi dengan sekitar, baik dalam sekolah, lingkungan sekitar maupun keluarga.

1. Pengertian IPS

Istilah “Ilmu Pengetahuan Sosial”, biasa disingkat dengan IPS merupakan nama mata pelajaran di sekolah dasar dan menengah atau nama program studi di perguruan tinggi identic dengan “social studies”. Istilah IPS di Sekolah Dasar merupakan nama mata pelajaran yang berdiri

¹ Endang Komaru, *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*,(Bandung: Refika Aditama, 2014) 30.

sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep dasar disiplin ilmu sosial, humaniora, sains bahkan berbagai isu dan masalah sosial kehidupan.²

a. Ilmu Sosial (*Social Science*)

Ilmu sosial adalah ilmu yang berkenaan dengan manusia dalam konteks sosial dengan kata lain semua bidang ilmu yang mempelajari manusia sebagai anggota masyarakat.³ Ahmad Sanusi memberikan batasan tentang ilmu sosial sebagai berikut

“Ilmu sosial terdiri dari disiplin-disiplin ilmu pengetahuan sosial yang bertaraf akademik dan biasanya dipelajari pada tingkat perguruan tinggi yang makin lanjut dan makin ilmiah”. Sedangkan menurut Gross ilmu sosial merupakan disiplin intelektual yang mempelajari manusia sebagai makhluk sosial secara ilmiah serta memusatkan pada manusia sebagai anggota masyarakat dan pada kelompok atau masyarakat yang dibentuk.⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwasannya ilmu sosial adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dan menjadi anggota masyarakat. Didalam ilmu sosial terdapat aspek yang menjadikan manusia sebagai anggota masyarakat, diantaranya; aspek antara hubungan manusia dalam kelompok, aspek kejiwaan, aspek norma, peraturan dan hukum, aspek pemerintah dan kewarganegaraan, aspek budaya, aspek kesejahteraan, aspek komunikasi, dan aspek-aspek lainnya.⁵

² Agus Swasono, *Pembangunan Media Pembelajaran IPS Berbasisi Website untuk Siswa SMP Kelas VIII Pokok Bahasan Pengendalian Sosial*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013) 20.

³ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2014) 7.

⁴ Muhammad Aunur Rofiq, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial Berorientasi HOTS (Higher Order Thinking Skills) untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Jawa Tengah: CV Pilar Nusantara, 2020) 7.

⁵ Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2014) 7.

Jadi, dari aspek-aspek tersebut menghasilkan ilmu sosial yang beragam seperti, sosiologi, ekonomi, hukum, psikologi, politik, serta antropologi. Dalam beragam macam ilmu sosial tersebut pengajaran yang dilakukan oleh manusia hendaknya dimulai sejak sekolah dasar.

b. Studi Sosial (*Social Studies*)

Istilah *social studies* mulai dikenal dengan di Amerika Serikat pada tahun 1913, nama ini digunakan oleh komisi pendidikan. komisi pendidikan ini bertugas untuk merumuskan dan membina kurikulum sekolah untuk mata pelajaran sejarah dan geografi dan komisi ini yang memberikan nama resmi kurikulum sekolah untuk kedua mata pelajaran tersebut.⁶

Berbeda dengan ilmu sosial, studi sosial bukan merupakan suatu bidang keilmuan atau disiplin akademis, melainkan lebih merupakan suatu bidang pengkajian tentang gejala dan masalah sosial. Dalam kerangka kerja pengkajiannya, studi sosial menggunakan bidang-bidang keilmuan termasuk ilmu sosial.⁷

Pendekatan studi sosial bersifat interdisipliner atau multidisipliner dengan menggunakan berbagai bidang keilmuan. Hal ini mengantung arti bahwa studi sosial dalam meninjau suatu gejala sosial atau masalah sosial dilihat dari berbagai macam dimensi (sudut, segi, aspek) kehidupan. Sedangkan ilmu sosial pendekatannya bersifat disipliner dari bidang ilmunya masing-masing. Jadi dapat dikatakan bahwa studi sosial itu memperlihatkan bentuknya sebagai gabungan ilmu sosial.⁸

Jadi, studi sosial adalah bidang pengetahuan dan penerapan gejala masalah sosial yang ditinjau dari berbagai aspek kehidupan sosial dalam usaha mencari jalan keluar dari permasalahan tersebut.

⁶ *Ibid.* 8.

⁷ Aunur Rofiq, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial Berorientasi HOTS (Higher Order Thinking Skills) untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (Jawa Tengah: CV Pilar Nusantara, 2020) 8.

⁸ Wahyu Susiloningsih, "Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa PGSD pada Mata Kuliah Konsep IPS Dasar", *Jurnal Pedagogia*, Vol.5 No 1 (2016) 63.

c. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial diambil dari berbagai disiplin ilmu sosial seperti geografi, sejarah, sosiologi, antropologi, psikologi sosial, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, dan ilmu-ilmu sosial lainnya yang dijadikan sebagai bahan baku bagi pelaksanaan program pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan menengah.⁹

Dengan demikian sebenarnya IPS berinduk kepada ilmu-ilmu sosial, dengan pengertian bahwa teori, konsep, prinsip yang diterapkan pada ips adalah teori, konsep, prinsip yang ada dan berlaku pada ilmu-ilmu sosial. Ilmu sosial dengan bidang pendekatan, analisis, dan menyusun alternative pemecahan masalah sosial yang dilaksanakan pada pengajaran IPS.¹⁰

2. Karakteristik Mata Pelajaran IPS

a. Karakteristik Dilihat dari Aspek Tujuan

Karakteristik pembelajaran IPS yang dilihat dari aspek tujuan yang cenderung mengarah kepada pemberdayaan intelektual siswa, maka dalam pelaksanaannya dapat digabungkan dengan pendekatan kontekstual, dimana salah satunya adalah dengan komponen-komponen yang dimiliki pada pendekatan kontekstual tersebut, yaitu: konstruktivisme, bertanya, menemukan, masyarakat belajar, permodelan, dan penilaian sebenarnya. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa pemberdayaan intelektual dapat dilatih melalui implementasi materi pelajaran IPS yang dikemas dalam pembelajaran IPS yang menggunakan pendekatan kontekstual. Hal ini terutama dapat dilihat dari komponen bertanya, menemukan, dan pemodelan.

⁹ Henni Endayani, "Pengembangan Materi Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial", *IJTIMAIYAH: Jurnal Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol.1 No.1 (2017),

¹⁰ Aunur Rofiq, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial Berorientasi HOTS (Higher Order Thinking Skills) untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (Jawa Tengah: CV Pilar Nusantara, 2020)10.

Dimana siswa harus mampu melakukan aktivitas belajar sendiri sesuai dengan tuntutan materi IPS yang memanfaatkan sumber belajar dan kemampuan belajar siswa sendiri dalam memperoleh pemahaman mengenai apa yang dipelajari.¹¹

b. Karakteristik Dilihat dari Aspek Ruang Lingkup Materi

Jika ditinjau dari ruang lingkup materinya, maka bidang studi IPS memiliki karakteristik sebagai berikut:

Menggunakan pendekatan lingkungan yang luas, menggunakan pendekatan terpadu antara mata pelajaran yang sejenis, berisi materi konsep, nilai-nilai sosial, kemandirian, dan kerjasama, mampu memotivasi peserta didik untuk aktif, kreatif, dan inovatif, dan sesuai dengan perkembangan anak, mampu meningkatkan keterampilan peserta didik dalam berpikir dan memperluas cakrawala budaya.¹²

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dinyatakan bahwa kajian bidang studi IPS ini mencakup lingkungan sosial, ilmu bumi, ekonomi pemerintahan.

c. Karakteristik Dilihat dari Aspek Pendekatan Pembelajaran

Karakteristik bidang studi IPS dapat dilihat dari sudut pendekatan atau metodologi pembelajaran yang sering digunakan. Bidang studi IPS sejak mulai kurikulum tahun 1975 dan 1984 menggunakan pendekatan integratif. Pendekatan lain dalam bidang studi IPS cenderung bersifat praktik di masyarakat dan keluarga atau antar teman di sekolah. Aspek yang ditonjolkan dalam pendekatan ini adalah aspek perilaku dan sikap sosial serta nilai eksistensi peserta didik dalam

¹¹ Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*,(Jakarta: Kencana, 2014)12.

¹² *Ibid.*,22.

menghadapi suatu nilai kebersamaan kepemilikan hak dan kewajiban sebagai makhluk sosial.¹³

3. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari. Dari rumusan tujuan pembelajaran IPS tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.
- b. Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial.
- c. Mampu menggunakan model-model dan proses berfikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat.
- d. Menaruh perhatian pada isu-isu dan masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat.

¹³ *Ibid.*22–23.

- e. Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar survive yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.¹⁴

B. Pembelajaran Daring

Dengan munculnya pandemic Covid-19 kegiatan belajar mengajar yang semula dilaksanakan disekolah kini menjadi belajar dirumah melalui daring. Pembelajaran daring yang dilakukan sesuai dengan kemampuan sekolah masing-masing. Belajar daring dapat menggunakan teknologi digital seperti google classroom, rumah belajar, zoom, video converence, telepon atau live chat dan lainnya.¹⁵ dalam pembelajaran daring yang dilakukan ini aplikasi yang sering digunakan biasanya Wathsapp grup yang berisikan seluruh siswa dan salah satu guru. Dalam proses pembelajaran ini biasanya siswa diberikan tugas oleh guru serta materi melalui berbagai media yang beragam.

1. Pengertian Pembelajaran Daring

Proses pembelajaran memiliki peran penting sebagai proses untuk meningkatkan kualitas pendidikan. pembelajaran jarak jauh adalah salah satu system pendidikan dengan kondisi pelajar dan pengajar ditempat yang berbeda.

Hal ini tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional pasal 31 yang menjelaskan pendidikan jarak jauh berfungsi memberikan layanan pendidikan kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara tatap muka atau regular. Dalam konteks yuridis formal, seperti yang termuat

¹⁴ Buyung Sukron, "Model Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) (Studi Pembelajaran Terpadu pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah), Tarbawiyah, Vol.12 No.1 (2015) 117

¹⁵ Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak Covid-19 Terhadap Iplementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar", Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol.2 No.1 (2020)58

dalam PP No. 17 Tahun 2010, bab IV tentang penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh, memiliki tujuan untuk perluasan dan pemerataan akses pendidikan, serta meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan.¹⁶

Pendidikan jarak jauh merupakan pendidikan formal yang berbasis lembaga, dimana peserta didik, infrastrukturnya serta tenaga pengajarnya berada ditempat yang berbeda. Pendidikan jarak jauh ini memerlukan system telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dengan berbagai sumberdaya yang diperlukan didalamnya.¹⁷

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran berlangsung dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung. Pengertian tersebut selaras dengan pendapat Isman yang mengatakan bahwa pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran.¹⁸ Hal ini diperkuat dengan pendapat Meidawati pembelajaran daring learning sendiri dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didik dan guru berada dilokasi terpisah sehingga memerlukan system telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya. Pembelajaran dapat dilakukan dari mana dan kapan saja tergantung pada ketersediaan alat pendukung yang digunakan.

Pembelajaran daring menghubungkan peserta didik dengan sumber belajarnya yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan namun saling berkomunikasi, berinteraksi atau berkolaborasi (secara langsung dan

¹⁶ Aniq Amalia, Siti Fatonah, "Penerapan Pembelajaran Daring Dragonlearn pada era Pandemic Covid-19 (Study Kasus di MI Ma'had Islam Kopeng)", ISEJ: Indonesia Science Education Journal, Vol. 1 No. 3 (2020), 152

¹⁷ *Ibid*

¹⁸ Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah* (Jawa Barat: CV Sarnu Untung, 2020), 2.

secara tidak langsung).¹⁹ Pendidik, peserta didik bahkan orang tua peserta didik pun ikut merasakan dampak dari Covid-19 dengan dilaksanakannya pembelajaran melalui daring. Dalam pembelajaran daring ini terdapat sisi positif dan sisi negatif, sisi positif yang dapat diambil dari pembelajaran ini yakni dapat memanfaatkan teknologi serta guna meminimalisir penyebaran Covid-19. Sedangkan sisi negatifnya yakni terbatasnya penyampaian materi tidak seperti pada saat bertatap muka langsung dengan peserta didik. Dan menurunnya semangat peserta didik juga dapat mempengaruhi proses pembelajaran daring ini. peserta didik cenderung lebih semangat ketika belajar di sekolah karna dapat bertemu dengan teman-teman. Pada pembelajaran daring ini peserta didik belajar didampingi oleh orang tua di rumah.

2. Media Pembelajaran Daring

Dalam pembelajaran daring ini guru tidak dibatasi dalam penggunaan media online apa pun. Namun guru juga harus mengacu pada pembelajaran daring. Media yang digunakan juga harus disesuaikan dengan kondisi yang ada pada peserta didik agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri. Berikut ini terdapat beberapa platform yang biasa digunakan untuk keberlangsungan pembelajaran daring tersebut, yakni ada *Whatsapp, Google Meet, Google Classroom, zoom, youtube, email, messenger* dan masih banyak lagi.

¹⁹ Ali Sadikin, Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19", BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, Vol.6 No.2 (2020). 216

3. Efektivitas Pembelajaran Daring

Keefektivan suatu pembelajaran ditandai dengan ciri-ciri :

- a. Berhasil mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan.
- b. Memberikan pengalaman belajar yang atraktif, melibatkan peserta didik secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan intruksional.
- c. Memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar.²⁰

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwasannya setiap program pembelajaran yang baik adalah bagaimana cara pendidik berhasil mencapai tujuan pembelajaran dan menghantaran peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan, pengalaman , dan perubahan pada peserta didik. Pembelajaran yang dilaksanakan secara daring merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dimana pembelajaran ini berjalan ditengah pandemic Covid-19.

Beberapa guru mengakui bahwa pembelajaran daring ini tidak seefektif kegiatan yang dilakukan secara tatap muka, karena terdapat materi yang harus dijelaskan secara langsung dan lebih lengkap. Selain itu terdapat materi yang belum tentu dapat dipahami oleh siswa. Akan tetapi keberhasilan yang dilakukan guru dalam melakukan pembelajaran dari pada saat pandemic covid-19 ini adalah kemampuan guru dalam berinovasi, merancang, dan membuat metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Kekreativitas merupakan kunci dari

²⁰ Hadion Wijoyo dkk, *Efektifitas Proses Pembelajaran di Masa Pandemi* (Sumatra Barat: Penertbit Insan Cendikia Mandiri, 2021), 70.

suksesnya guru dalam memotivasi siswa agar tetap semangat dalam belajar secara daring.

Pembelajaran daring ini dikatakan efektif dilakukan dalam pembelajaran di rumah guna memutus mata rantai penyebaran virus corona agar tetap menjaga jarak juga menjadi pertimbangan yang dipilih dalam proses pembelajaran daring ini. kerja sama antara pendidik, peserta didik dan juga orang tua merupakan factor penting dalam penentu efektifnya pembelajaran daring ini.

4. Manfaat Pembelajaran Daring

Dalam materi yang telah dipaparkan mengenai pembelajaran daring ini terdapat kelebihan dan kekurang dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini. Pembelajaran daring ini menggunakan teknologi dalam pelaksanaannya secara total sebagai media utama. Keberadaan teknolgi dalam pendidikan sangat bermanfaat untuk mencapai efesiensi proses pelaksanaan pembelajaran daring. Manfaat yang didapatkan dalam pembelajaran daring ini seperti efesiensi waktu belajar, lebih mudah dalam mengakses sumber belajar dan materi pembelajaran.

Menurut Meidawati, manfaat pembelajaran daring dapat membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara guru dan murid, siswa yang saling berdiskusi dengan siswa lainnya tanpa melalui guru, dapat memudahkan interaksi antara siswa dan guru, dengan orangtua. Sarana yang tepat untuk memberikan kuis, guru dapat dengan

mudah memberikan materi kepada siswa melalui media gambar atau video.²¹

Pembelajaran daring ini juga dapat mendorong siswa untuk menemukan masalah dan juga jalan keluar dalam suatu masalah tersebut. Dengan adanya pembelajaran ini siswa dapat memiliki pengalaman yang baru dalam hal menemukan sumber belajar dan menemukan berbagai hal baru yang tidak ia dapatkan melalui pembelajaran secara langsung. Dan tidak hanya siswa, guru juga mendapatkan manfaat dari pembelajaran ini. pembelajaran daring dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai teknologi, sehingga guru dapat menciptakan metode metode baru untuk melaksanakan pembelajaran.

5. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring

Dalam hal pembelajaran daring tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan.

a. Kelebihan pembelajaran daring

Kelebihan dalam penggunaan pembelajaran daring yaitu pembelajaran yang bersifat mandiri dan memberikan lebih banyak pengalaman belajar dengan teks, audio, video, dan animasi yang semua digunakan untuk menyampaikan informasi, dan juga memberikan kemudahan dalam menyampaikan materi.²²

Dengan adanya pengalaman yang baru bagi setiap individu yang melakukan pembelajaran daring ini dapat meningkatkan mutu dalam

²¹ Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2020) 7.

²² Meda yuliani DKK, *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan Teori dan Penerapan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 23

suatu pembelajaran. Pengalam baru ini dapat menambah wawasan baru bagi setiap individu.

Pembelajaran daring ini juga dapat memberikan keuntungan untuk pihak pihak tertentu yang ikut terlibat dalam prosesnya, dan pihak tersebut secara langsung merasakan dampak positif bagi dari adanya pembelajaran daring ini yaitu: satuan pendidikan sebagai penyelenggara, guru sebagai pengajar dan pengawas disekolah, siswa sebagai objek dalam pembelajaran, orang tua sebagai pengawas pembelajaran dirumah dan stage holder atau pemangku kepentingan tertentu²³

1) Satuan pendidikan atau sekolah

Pendidikan saat ini sudah mengalami kemajuan pesat terutama pada teknologi yang digunakan dalam pembelajaran. Sudah banyak pembelajaran berbasis internet yang dilaksanakan dalam pendidikan. Seperti halnya saat ini pembelajaran dilakukan secara daring yang memisahkan antara pendidik dengan peserta didik dan dihubungkan dengan adanya internet.

Meningkatkan mutu pendidikan pada era globalisasi karena pada saat ini campur tangan teknologi suatu lembaga atau sekolah akan tertinggal.²⁴ Lembaga pendidikan tentunya mendapatkan pengaruh dari adanya system pembelajaran daring yang diterapkan. Lembaga pendidikan akan lebih peka terhadap perkembangan teknologi yang ada.

Dengan adanya hal ini lembaga pendidikan juga lebih peduli terhadap fasilitas yang mendukung proses pembelajaran.

²³ *Ibid*, 24

²⁴ Nur Atika Miyatun, Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemic Siswa IV B SDN 1 Tumiyang Kec. Pekuncen Kab. Banyumas, (Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2021), 24

Seperti pengoptimalisasian jaringan internet, pengadaan computer yang lebih memadai dan peralatan pendukung lainnya. pembelajaran daring ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan pada era globalisasi. Sekolah bisa menerapkan berbagai macam media atau aplikasi untuk pelaksanaan pembelajaran secara daring seperti penerapan E-Learning.

Sarana/fasilitas yang mendukung pembelajaran daring ini akan memberikan kemudahan bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga bisa terlaksana dengan efektif dan efisien. Karena factor-faktor yang menjadi kunci kesuksesan pembelajaran daring adalah kesediaan sarana dan prasarana.²⁵

Kelebihan yang pembelajaran daring untuk sekolah yaitu dengan adanya pembelajaran daring ini sekolah dapat memperbarui sarana/fasilitas yang ada guna menunjang keberlangsungan pembelajaran daring ini.

2) Bagi guru atau tenaga pendidik

Guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran secara daring. Kelebihan pembelajaran daring yang dirasakan oleh guru diantaranya tidak menyita banyak waktu, tidak terfokuskan pada satu tempat, terkadang bisa mengerjakan pekerjaan lain disela-sela mengajar, lebih memiliki waktu luang untuk bersama keluarga.²⁶

Guru akan lebih banyak belajar lagi mengenai media atau aplikasi dalam pengajaran. Dan hal ini akan menambah wawasan dan ilmu bagi guru. Guru akan lebih melek teknologi dan terbiasa dalam penggunaannya. Langkah ini akan mendorong guru untuk

²⁵ R. Gilang K, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*,(Jawa Tengah: Lutfi Gilang, 2020), 44

²⁶ Meda yuliani DKK, *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan Teori dan Penerapan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 25

selalu mampu menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.²⁷

Dengan adanya pembelajaran daring ini guru memiliki pengalaman dalam melakukan pembelajaran. Sehingga guru akan lebih terasah dalam melakukan pembelajaran, baik secara langsung maupun daring.

3) Bagi siswa atau peserta didik

Siswa adalah objek yang menjadi sasaran dalam proses pembelajaran daring. Dengan adanya pembelajaran daring ini siswa menjadi memiliki pengalaman baru dalam dunia pendidikan. Salah satu tujuan dari pembelajaran daring ini adalah untuk memudahkan siswa dalam belajar. Beberapa keuntungan yang bisa didapatkan oleh siswa melalui pembelajaran daring diantaranya:

Siswa lebih mahir dalam ilmu teknologi, siswa bisa mengulang-ulang materi pembelajaran yang dirasa belum dipahami, waktu yang digunakan lebih singkat dan padat daripada biasanya, tidak terpaku pada satu tempat, menghemat biaya transportasi bagi yang rumahnya jauh, tanya jawab bersifat fleksibel, melatih kemandirian dan tanggung jawab siswa, penggunaan handphone akan lebih bermanfaat, pengalaman baru dalam belajar.²⁸

Dari kelebihan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring yang terlaksana dengan baik, akan menimbulkan berbagai keuntungan untuk siswa, dan dengan begitu siswa dapat menemukan cara baru dalam belajar.

²⁷ R. Gilang K, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*,(Jawa Tengah: Lutfi Gilang, 2020), 45

²⁸ Meda Yuliani DKK, *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan Teori dan Penerapan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 25.

4) Bagi orang tua

Semenjak diterapkan pembelajaran daring, tentunya orangtua banyak mengetahui aktivitas anaknya selama dirumah. Hal ini juga mendapatkan respon positif dari orangtua karena ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran anak selama dirumahnya.

Beberapa keuntungan orangtua siswa dalam pembelajaran daring: Orangtua dapat memantau anaknya ketika belajar, orangtua mengetahui perkembangan anak, mengurangi kekhawatiran berlebih saat anak menggunakan handphone karena dipergunakan untuk belajar.²⁹

Dengan adanya pembelajaran daring yang dilakukan dirumah membuat orang tua jadi bisa memantau anak secara langsung. Tidak hanya itu pembelajaran daring ini membuat orang tua dan anak menjadi bisa berkumpul dirumah kembali. Yang biasanya mereka disibukkan dengan kegiatan masing-masing.

b. Kekurangan pembelajaran daring

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring tidak semuanya berjalan dengan lancar, selain terdapat kelebihan dalam pembelajaran ini juga terdapat kekurangan yang dialami oleh berbagai pihak. Berikut adalah kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran daring:

1) Keterbatasan akses internet

Salah satu kekurangan yang paling sering dikeluhkan oleh peserta didik dalam pembelajaran daring ini. karena peserta didik

²⁹ *ibid*, 26.

yang bertempa tinggal di daerah yang tidak mendapatkan jangkauan internet yang stabil, maka mereka akan sulit untuk mengakses layanan internet.

Beberapa guru senior yang sudah berumur belum sepenuhnya menggunakan teknologi dan mengakses internet dengan baik. Seperti pemakaian gadget/laptop.³⁰ Dengan seperti itu harus adanya pelatihan khusus untuk pembelajaran daring. Selain dengan jangkauan internet, harga pemakaian data internet juga masih dirasa cukup mahal untuk beberapa kalangan masyarakat. Dan bahkan tidak semua peserta didik memiliki fasilitas pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran daring tersebut.

2) Berkurangnya interaksi dengan pengajar

Beberapa metode pembelajaran daring bersifat satu arah. Hal ini menyebabkan interaksi antara pendidik dan peserta didik menjadi berkurang sehingga akan sulit bagi peserta didik untuk mendapatkan penjelasan lebih lanjut mengenai materi yang sukar dimengerti.

Keterlibatan siswa dapat dilihat dalam mengikuti pembelajaran daring secara penuh dari awal hingga akhir pembelajaran. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya 50% siswa yang aktif terlibat secara penuh, 33% siswa yang aktif terlibat. Sedangkan 17% lainnya, siswa yang kurang aktif dan kurang berpartisipasi dalam pembelajaran daring.³¹

³⁰ *Ibid*, 29

³¹ Andri Anugrahana, "Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 oleh Guru Sekolah Dasar", *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, vol. 10 No.3, 287

Keterlibatan siswa berpengaruh penting dalam suatu pembelajaran. Oleh karena itu pembelajaran daring tidak dapat diterima oleh semua siswa.

3) Pemahaman terhadap materi

Kurang maksimalnya penyampaian materi yang membuat suasana belajar menjadi monoton dan tidak bervariasi apalagi dilakukan terus menerus dilakukan dirumah juga akan menimbulkan Psikosomatis yaitu gangguan yang disebabkan oleh faktor kejiwaan akibat tumpukan emosi yang tidak dapat diluapkan dan berakibat pada timbulnya guncangan dalam diri seseorang.³²

Materi yang diajarkan dalam pembelajaran daring ini mendapatkan respon yang beragam dari peserta didik. Ada yang menangkap materi dengan cepat hanya dengan membaca materi tersebut, ada pula yang membutuhkan waktu lebih lama untuk memahaminya. Bahkan ada juga yang membutuhkan penjelasan langsung untuk memahami materi tersebut.

4) Minimnya pengawasan dalam belajar

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilaksanakan secara terpisah antara pendidik dan pengajar, pembelajaran ini dihubungkan menggunakan media untuk menyampaikan materi yang akan disampaikan.

Dalam hal ini pengawasan dalam pembelajaran berkurang sehingga terkadang peserta didik kehilangan focus dalam menerima pembelajaran. Karna tidak semua peserta didik diawasi

³² Anita Wardani dan Ayriza Yulia, "Analisa Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah pada Masa Pandemi Covid-19", Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020, Vol.5, 773

oleh orangtua ketika sedang belajar.³³ Kesibukan orang tua yang berbeda-beda membuat mereka tidak bisa menemani atau mendampingi anak dalam melakukan pembelajaran. Kebiasaan anak yang belajar sendiri juga menjadi pengaruh orang tua untuk membiarkan anak belajar secara mandiri.

6. Jenis pembelajaran daring

Di era saat ini pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran di masa pandemic covid-19. Dengan adanya pembelajaran daring ini membuat para pendidik dan peserta didik tidak melakukan pembelajaran secara tatap muka. Dalam pembelajaran daring ini terdapat dua jenis pembelajaran daring yang dapat dilakukan, yang biasanya telah disepakati atau disetujui oleh pihak sekolah ataupun pihak pendidik dan peserta didik.

Jenis pembelajaran daring ini adalah sinkron (*synchronous*) dan asinkron (*Asynchronous*). Tipe sinkron (*synchronous*), merupakan pembelajaran tatap-muka di kelas virtual/maya secara waktu nyata atau bersamaan (real time) melalui audio/video konferensi, dengan pengajar dan pembelajar berada pada lokasi geografis berbeda. Sementara pembelajaran asinkron, merupakan pembelajaran yang dilakukan via internet/jaringa computer secara tidak bersamaan. Pengajar mengunggah

³³ R. Gilang K., *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid 19* (Jawa Tengah: Penerbit Gilang Lutfi, 2020), 39.

materi belajar (tugas) di internet dan pembelajar dapat mempelajari materi belajar tersebut kapan saja dan dimana saja.³⁴

Tipe yang lebih sering digunakan pada pembelajaran daring disekolah dasar adalah tipe asinkron, yang dimana guru memberikan materi dan tugas kepada siswa lalu siswa mengumpulkannya pada waktu yang telah ditentukan ke sekolah.

C. Kesulitan Pembelajaran Daring

Saat ini pembelajaran daring dilaksanakan dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi, tidak terkecuali sekolah dasar. Dampak yang ditimbulkan oleh adanya pandemic Covid-19 ini membuat pembelajaran daring dilakukan dengan memanfaatkan teknologi yang ada serta guna meminimalisir penularan virus Covid-19. Namun penggunaan internet sebagai media untuk pembelajaran secara daring tidak selalu memberikan dampak yang positif bagi peserta didik dan pendidik.

Beberapa dampak yang dirasakan murid yaitu belum adanya budaya pembelajaran jarak jauh karena selama ini system belajar yang dilaksanakan adalah melalui tatap muka, murid terbiasa berada disekolah untuk berinteraksi dengan teman-teman, bermain dan bercanda gurau dengan teman-teman serta bertatap muka dengan para gurunya, dengan adanya metode pembelajaran jarak jauh membuat para murid perlu waktu untuk beradaptasi dan mereka menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi daya serap belajar mereka.

³⁴ Muhammad Rusli, *Pembelajaran Daring yang Efektif: Prinsip Dasar, Pengembangan, Desain, dan Asesmen* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021), 7.

Dampak terhadap orang tua yaitu kendala yang dihadapi para orang tua adalah adanya penambahan biaya pembelian kuota internet bertambah, teknologi online memerlukan koneksi jaringan internet dan kuota oleh karena itu tingkat penggunaan kuota internet akan bertambah dan akan menambah beban pengeluaran orangtua. Dampak yang dirasakan oleh guru yaitu tidak semua mahir menggunakan teknologi internet atau media sosial sebagai sarana pembelajaran, beberapa guru senior belum sepenuhnya mampu menggunakan perangkat atau fasilitas untuk menunjang kegiatan pembelajaran online dan perlu pendampingan dan pelatihan terlebih dahulu. Jadi, dukungan dan kerjasama orangtua demi keberhasilan pembelajaran sangat dibutuhkan. Komunikasi guru dan sekolah dengan orang tua harus terjalin dengan lancar.³⁵

Kesulitan-kesulitan lainnya juga dialami oleh wali kelas yang ada di Sekolah Dasar Negeri 013 Kumantan. pembelajaran daring juga membuat kurang optimalnya penyampaian materi pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik, sehingga pembelajaran kurang bermakna bagi peserta didik. Dalam penyampaian metode yang digunakan juga terbatas, mengingat sulitnya mendapatkan kuota baik orang tua peserta didik maupun guru, pembelajaran hanya dilakukan dalam grup di aplikasi yaitu Whatsapp.

Berikut adalah faktor kesulitan yang dialami oleh guru di sekolah dasar negeri 013 kumantan:

1. Mengontrol anak dari jarak jauh cukup sulit dilakukan apalagi anak usia sekolah dasar

³⁵ Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar", Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol.2 No.1 (2020), 59-60.

2. Kurangnya pemahaman orangtua terhadap perkembangan anak, sehingga proses pembelajaran sebagian besar tidak berjalan dengan maksimal
3. Beberapa peserta didik belum mampu membaca dan menulis
4. Penyampaian materi terbatas.
5. Terdapat orang tua yang tidak menggunakan perangkat-perangkat yang memadai.
6. Pembelajaran tidak dilakukan dengan tatap muka secara langsung, proses pembelajaran lebih difokuskan dalam bentuk penugasan kepada peserta didik.³⁶

Jadi, dalam pembelajaran daring ini tidak semata-mata dapat berjalan dengan lancar. Ada banyak kesulitan yang dihadapi oleh berbagai pihak, seperti peserta didik, pendidik, sekolah, serta orang tua pun ikut merasakan kesulitan dalam pembelajaran daring ini.

³⁶ Sonia Anggiana, "Persepsi Guru Terhadap Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Negeri 013 Kumantan", *Jurnal Of Education Research*, Vol.1 No.2 (2020) 180

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan sifat penelitian

1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif pada penelitian menekankan proses berfikir secara deduktif dan induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi. Selain itu, pendekatan ini juga menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah. Penelitian kualitatif juga mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.¹

Menurut Jane Richie, penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti.² Yang artinya adalah penelitian ini berisikan mengenai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti tindakan, motivasi secara *holistic* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah.

¹ Deni Damayanti, *Pintar Menulis Karya Ilmiah Sejak Bangku Kuliah Esai, Jurnal, Skripsi, Tesis, dan Karya Ilmiah Populer* (Yogyakarta: Araska, 2016), 44.

² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2015), 6.

2. Sifat penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut.³

B. Sumber data

Sumber data merupakan subjek dari mana data berasal. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder.

1. Data primer adalah data yang di peroleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga dengan data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date information*.⁴ Dalam penelitian ini data primer dari pembelajaran daring diperoleh dari hasil wawancara guru kelas IV MI Muhammadiyah Trimulyo.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang ada.⁵ Data sekunder yang ada dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan guru kelas IV MI Muhammadiyah Trimulyo serta foto pembelajaran daring melalui *Whatsapp Grup* dan juga foto materi yang diberikan.

³ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta: Kencana, 2013), 47.

⁴ Sandu Siyoto and Sodik M. Ali, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68.

⁵ *Ibid.*

C. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah

1. Wawancara

a. Pengertian wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara atau yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁶ pada awalnya teknik wawancara sangat jarang digunakan, tetapi pada abad ke-20 menjadi puncak pencapaian karya jurnalistik yang hebat dihasilkan melalui wawancara, teknik wawancara berlanjut sampai abad ke-21.⁷

Jadi, wawancara adalah proses pengambilan data yang diambil dengan cara melakukan Tanya jawab kepada narasumber.

b. Jenis-jenis wawancara

Dalam wawancara terdapat tiga jenis wawancara yakni wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing jenis wawancara

1) Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan ketika interviewer mempersiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu sebelum

⁶ J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015) 186.

⁷ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik*, (Yogyakarta: Leotikaprio, 2016), 1

diajukan kepada interviewer dan urutan pertanyaan tidak diubah.⁸

Dalam artian wawancara terstruktur ini mempersiapkan segala yang diperlukan sebelum memulai pertanyaan. Ketika pelaksanaan wawancara dimulai, pewawancara melakukan Tanya jawab sesuai dengan yang telah dipersiapkan.

2) Wawancara semi terstruktur

Wawancara semi terstruktur ini dimulai dari isu yang dicakup dalam pedoman wawancara. Pedoman wawancara bukanlah jadwal seperti dalam penelitian kuantitatif. Sekuensi pertanyaan tidaklah sama pada tiap partisipan bergantung pada proses wawancara dan jawaban tiap individu. Namun pedoman wawancara menjamin peneliti dapat mengumpulkan jenis data yang sama dari partisipan.⁹

Jadi dalam wawancara semi terstruktur ini bersifat fleksibel tanpa harus sesuai dengan yang telah dipersiapkan. Kita dapat melakukan wawancara dengan mengikuti alur dari narasumber. Wawancara ini lebih santai dan lebih bersifat gobrol biasa dengan narasumber.

3) Wawancara tidak terstruktur

Dalam wawancara tidak terstruktur tidak ada pertanyaan yang ditentukan sebelumnya, kecuali pada tahap sangat awal, yakni ketika memulai wawancara dengan cara melontarkan pertanyaan umum dalam area studi. Sebuah agenda atau daftar topic membantu untuk tetap fokus selama jalannya wawancara.¹⁰

⁸ Fadhallah, *wawancara*, (Jakarta: UNJ Press, 2021),7

⁹ Muh. Firah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 68

¹⁰ Christine Daymon dan Immy Holloway, *Metode-Metode Riset Kualitatif Dalam Public Relations & Marketing Communications*, (Yogyakarta: Bentang, 2008), 264

Dalam wawancara tidak terstruktur ini tidak perlu adanya naskah pertanyaan, semua dapat langsung menjalankan wawancara mengalir sesuai dengan topic pembahasan yang ada.

c. Jenis wawancara yang peneliti gunakan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur. Peneliti telah membuat suatu naskah atau daftar pertanyaan dalam lembar APD(Alat Pengumpul Data) guna untuk melancarkan proses wawancara. peneliti mewawancarai guru kelas IV dan siswa kelas IV MI Muhammadiyah Trimulyo mengenai proses pembelajaran daring dan kesulitan pembelajaran IPS secara daring.

2. Observasi

a. Pengertian Observasi

Observasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik jika dibandingkan dengan teknik lainnya, seperti wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara selalu berkomunikasi dengan orang lain, maka observasi tidak hanya terbatas pada orang melainkan juga pada objek-objek lainnya.¹¹

Observasi merupakan salah satu alat evaluasi jenis nontes yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.¹²

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah aktivitas yang dilakukan peneliti untuk menemukan data, kegiatan observasi ini dilakukan bukan hanya kepada narasumber yang ada, akan tetapi pada objek-objek yang menunjukkan fenomena

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi: Mixed Methods*,(Bandung: Alfabeta, 2013),196

¹² Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Prinsip, Teknik Dan Prosedur*,(Depok:PT Raja Grafindo Persada, 2020), 130

yang didasari pada pengetahuan dan gagasan yang bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi terkait fenomena yang ada.

b. Jenis-jenis observasi

Observasi terbagi menjadi dua yakni observasi langsung dan partisipatif. Observasi langsung adalah observasi yang dilaksanakan untuk melihat keadaan tertentu¹³. Misalnya, keadaan tentang kondisi sekolah, kondisi bangunan, sarana dan prasarana, serta fasilitas yang tersedia didalamnya. Sedangkan, observasi partisipatif adalah observasi yang dilakukan oleh observer sambil terjun langsung pada kegiatan.¹⁴ Yang artinya observer ikut andil dalam suatu kegiatan yang sedang dilakukan.

c. Jenis observasi yang digunakan peneliti

Dalam penelitian ini menggunakan observasi tak langsung dengan cara mengamati kondisi sekolah dan juga melakukan observasi dengan cara masuk kedalam grup pembelajaran yang telah dibuat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data sehingga menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.¹⁵ Dalam hal ini dokumentasi adalah metode yang tak kalah penting, yakni mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, agenda dan sebagainya. Dibandingkan dengan

¹³ Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta: Kencana, 2013), 76.

¹⁴ *Ibid.*, 77.

¹⁵ Nana Syaodih, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010).

metode lain, metode ini tidak begitu sulit, dalam artian apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah.¹⁶ Peneliti menggunakan metode ini sebagai metode tambahan pelengkap data dalam penelitian.

Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dokumen sekolah seperti data tentang sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, data guru dan siswa, visi dan misi sekolah, kurikulum sekolah, data sarana dan prasarana.

4. Angket adalah alat pengumpul data untuk kepentingan penelitian. Angket digunakan dengan mengedarkan formulir yang berisi beberapa pertanyaan kepada beberapa subjek (responden) untuk mendapat tanggapan secara tertulis. Sebelum angket disusun harus melalui prosedur berikut:
 - a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan angket
 - b. Mengidentifikasi variabel sasaran angket
 - c. Menjabarkan variabel menjadi subvariabel menjadi spesifikasi dan tunggal
 - d. Menentukan jenis data, sekaligus menentukan teknik analisisnya.¹⁷

Dalam penyusunan pertanyaannya, angket dibagi menjadi dua golongan yaitu; yang pertama ada Angket tipe isian Semua persoalan yang diajukan kepada responden dalam bentuk pertanyaan, permintaan, komentar terhadap suatu kejadian atau keadaan. Orang yang dimintai

¹⁶ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodikin, *dasae metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Literasi media Publishing, 2015), 77

¹⁷ Bagja Waluja, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial* (Bandung: PT Setia Purna Inves), p. 95.

keterangan diharapkan mengisi setiap jawaban dari setiap pertanyaan yang diajukan disebut item. Lalu yang kedua ada angket tipe pilihan yakni angket yang meminta responden untuk memilih jawaban dari setiap item, baik yang berbentuk *multiple choise* maupun *force choice* dalam bentuk Ya-Tidak, setuju-tidak setuju, atau boleh-tidak boleh.

Dari penjelasan diatas peneliti ini menggunakan angket untuk menganalisis kesulitan pembelajaran IPS secara daring di MI Muhammadiyah Trimulyo. Jenis angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket tipe isian. Angket ini akan diberikan kepada orang tua.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Teknik triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁸ Triangulasi meliputi 4 hal, yaitu

1. Triangulasi metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan survey. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 241.

wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya.

2. Triangulasi antar-peneliti

Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini untuk memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Namun orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.

3. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber pengolahan data.

4. Triangulasi teori

Triangulasi teori adalah hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.¹⁹

Dalam penelitian ini peneliti menguji keabsahan data dengan triangulasi yang mengumpulkan data dan sumber data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

E. Teknik analisa data

¹⁹ Mamik, *METODOLOGI KUALITATIF* (Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 117–118.

Analisis data adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumen dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori dan menjabarkan dalam unit-unit kemudian disusun dalam pola data yang penting, setelah itu disimpulkan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.²⁰

Aktivitas analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Ketika peneliti melakukan penelitian tentu saja akan mendapatkan data yang banyak dan sangat beragam dan bahkan sangat rumit. Untuk itu perlu diadakan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.²¹

Jadi dalam penelitian ini peneliti mencari data-data yang akurat dan sesuai dengan yang peneliti butuhkan dari berbagai sumber yang meliputi data primer dan data sekunder.

2. Data Display

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan

²⁰ *Ibid.*, 244.

²¹ *Ibid.*, 246

sejenisnya.²² Tetapi yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat berupa deskripsi atau gambaran atau objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Untuk menarik kesimpulan, diperlukan pendekatan atau teknik berfikir. Adapun yang peneliti lakukan adalah teknik berfikir induktif. Teknik berfikir induktif yakni mengembangkan suatu teori dari data tersebut.²³

²²Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaa Rosdakarya, 2008).

²³ *Ibid*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya MI Muhammadiyah Trimulyo

Pada pelaksanaan proses pendirian madrasah ibtidaiyah ini mendapat dari bapak Masyhuri dan bapak Hi. Qomarudin selaku pewakaf tanah, yang dijadikan lokasi pendirian madrasah ini. menurut keterangan beliau lokasi pembuatan madrasah ini dibangun dengan kondisi yang sangat darurat, yaitu hanya dengan satu lokal itupun dengan ber dindingkan gribik dari bamboo dan beratapkan ketepele dari rumput ilalang/welit. Pembangunan ini dilaksanakan sebelum tahun 1964.

Madrasah ini mulai merintis pada tahun 1964 hingga 1966. Pada tahun ini madrasah memiliki murid sejumlah 42 orang, dan pada tahun kedua memiliki jumlah murid sebanyak 85 orang, dengan perincian kelas 2 sejumlah 42 orang dan kelas 1 sejumlah 43 orang anak. Namun, dengan demikian jumlah lokal yang dimiliki tetaplh satu karena belum mampu untuk menambahkan. Meskipun begitu namun bapak Masyur sebagai pendidik yang hanya mendapatkan honor sekedar uang sabundan itupun berasal dari sekedar rasa terima kasih

dari wali murid. Adapun semboyan yang beliau miliki yaitu “Tiada hari tanpa perjuangan”, “hidup adalah perjuangan”.

Pada pertengahan tahun 1966 madrasah ini mendapatkan seorang pendidik baru yang bernama bapak sutarman ia juga memiliki rasa perjuangan yang sangat tinggi dalam mendidik. Dengan bertambahnya jumlah guru yang dimiliki, maka madrasah pada saat itu betul-betul mengalami titik awal bagi pengembangannya. Dengan seiring berjalannya waktu semakin berkembangnya madrasah ini dengan sehubungan jumlah murid yang semakin meningkat pesat.

b. Letak geografis sekolah

MI Muhammadiyah Trimulyo ini berdiri di tanah pewakafan yaitu bapak Hi. Qomaruddin selaku pewakaf tanah. Dengan luas tanah 2.100 M² luas bangunan 676 M²., di bangun di tengah lingkungan masyarakat Desa Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur, dengan lokasi yang sangat strategis karena dekat dengan jalan raya. Sehingga mudah dijangkau oleh kendaraan roda dua maupun roda empat. Adapun batasan lokasi MI Muhammadiyah Trimulyo yaitu,

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan desa Wonokarto
- 2) Sebelah Timur berbatasan dengan desa Negeri Katon dan Girikarto.
- 3) Sebelah Barat berbatasan dengan desa Trimulyo
- 4) Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Trimulyo.

2. Identitas Sekolah

a. Visi Misi

1) Visi MI Muhammadiyah Trimulyo

“Terwujudnya madrasah yang islami, unggul dalam prestasi dan dipercaya masyarakat”

2) Misi MI Muhammadiyah Trimulyo

- a) Menanamkan Aqidah melalui pengalaman ajaran agama islam.
- b) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
- c) Menjalinkan kerja sama yang harmonis antar sesama lingkungan kerja, lingkungan masyarakat dan instansi terkait.

b. Data Guru dan Siswa

MI Muhammadiyah Trimulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur dibina oleh 17 Guru, untuk tenaga pendidik 5 guru laki-laki dan 12 guru perempuan. Berikut daftar guru dan murid yang ada di MI Muhammadiyah Trimulyo

Tabel 4.1
Data Guru MI Muhammadiyah Trimulyo

NO	NAMA	MATA PELAJARAN	JABATAN
1.	Wusono Teguh, S.Pd.I	-	Kepala Madrasah
2.	Untung Sunaryo, S.Pd.I	SKI dan Fiqih	Wakil Kepala Madrasah
3.	Drs. Shodali	-	Guru
4.	Siti Nurhalimah, S.Pd.I	-	Pengawas Madrasah
5.	Ahmad Fakhruddin, S.Ag	-	Komite

6.	Isma'il, S.Pd.I	Quran hadist, SKI, Fiqih	Guru
7.	Patemah, S.Pd.I	-	Wali Kelas 6
8.	Susi Zaituningsih, S.Pd.I	-	Wali Kelas 1
9.	Fitriani Zuhroh, S.Pd.i	-	Wali Kelas 1
10.	Ernita Marta Rina, S.Pd.I	Bahasa Indonesia dan Bahasa Lampung	Guru
11.	Sugi wiranti, S.Pd.I	Bahasa Arab	Guru
12.	Liza Ade Astari, S.Pd.I	-	Wali Kelas 4
13.	Firdahayati, S.Pd.I	IPA dan IPS	Wali kelas 5
14.	Ismiyatun, S.Pd.I	Matematika dan Bahasa Indonesia	Wali kelas 6
15.	Arif Prasetyo	MTK, PKN, dan SBK	Wali kelas 4
16.	Dwi Lestari, S.Pd		Wali kelas 3
17.	Dini Tika Sari, S.Pd	Muatan Lokal	Guru

Sumber : Dokumentasi MI Muhammadiyah Trimulyo

Tabel 4.2
Daftar siswa MI Muhammadiyah Trimulyo

Tahun	Kelas	Jumlah
2020/2021	I	48 siswa/i
2020/2021	II	42 siswa/i
2020/2021	III	48 siswa/i
2020/2021	IV	39 siswa/i
2020/2021	V	41 siswa/i
2020/2021	VI	57 siswa/i
Jumlah keseluruhan		275 siswa/i

Sumber : Dokumentasi MI Muhammadiyah Trimulyo

c. Sarana dan Prasarana

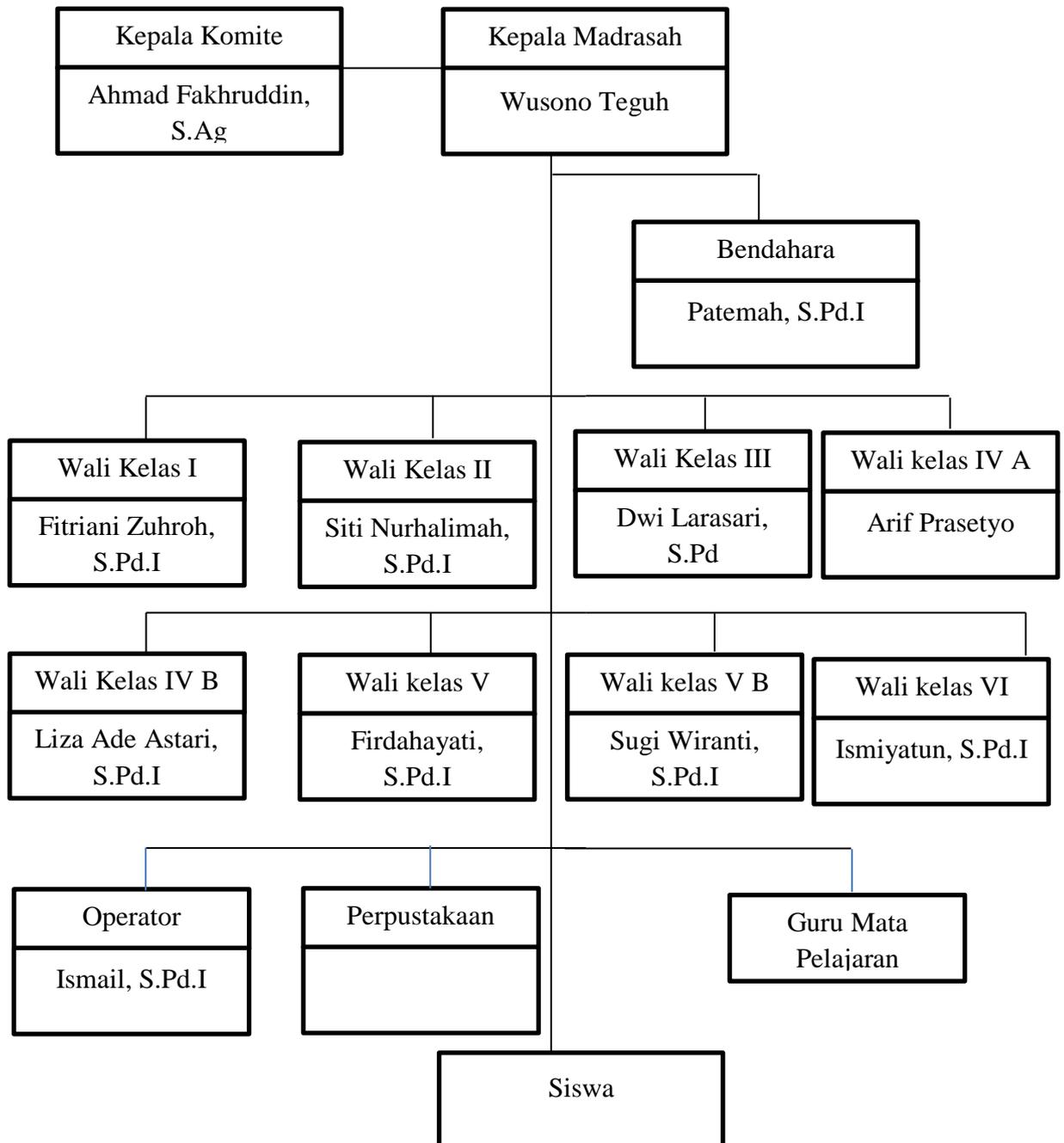
Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana

NO	NAMA BANGUNAN	JUMLAH
1.	Ruang kelas	12
2.	Ruang kepala madrasah	1
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang kantor TU	1
5.	Ruang Perpustakaan	1
6.	Meja Kursi Siswa	129
7.	Meja Kursi Guru	20
8.	Musola	1
9.	Wc	4

Sumber : Dokumentasi MI Muhammadiyah Trimulyo

d. Struktur Organisasi

Tabel 4.4
Struktur organisasi MI Muhammadiyah Trimulyo



Sumber: dokumentasi MI Muhammadiyah Trimulyo

B. Data yang diperoleh

Untuk mempermudah proses analisa data maka dilakukan pengodean.

Keterangan pengodean tersebut sebagai berikut:

P : Peneliti
G : Guru
Mⁿ : Murid
Iⁿ : Informan

1. Wawancara

a. Wawancara dengan siswa

P : apakah kamu lebih menyukai pembelajaran daring atau tatap muka?

M¹ : tatap muka, kalau tatap muka seru , kalau dirumah tidak ada temennya

M² : Tatap muka aja

M³ : Tatap muka, karena banyak temannya dirumah engga ada teman

M⁴ : Engga suka pembelajaran daring, karena dirumah susah nulisnya, terus banyak pelajarannya.

M⁵ : Tatap muka, karena dirumah engga ada temannya

M⁶ : Tatap muka, rame seru²⁴

P : apakah kamu memahami materi yang diberikan secara daring?

M¹ : materi diberikan di wa, kurang paham , sulit

M² : engga, ya engga paham karena engga ada penjelasan Cuma catet-catet doing

M³ : engga , susah

M⁴ : engga , ya karena susah

M⁵ : engga, engga dijelasin

M⁶ : engga, susah²⁵

P : apakah kamu mengalami kejenuhan / bosan dalam pembelajaran secara daring ?

M¹ : Bosen

M² : bosen , udah materi banyak engga paham pula jadi aku

²⁴ Wawancara dengan siswa kelas IV MI Muhammadiyah Trimulyo, pada tanggal 06 Oktober 2021

²⁵ Wawancara dengan siswa kelas IV MI Muhammadiyah Trimulyo, pada tanggal 06 Oktober 2021

- engga ngerti lagi
- M³ : iya , engga ada temennya
- M⁴ : Bosen
- M⁵ : bosen, engga ada suara dirumah engga ada temennya. Engga, ada, tapikan didepan disuruh sendirian biar engga diganggu adik.
- M⁶ : bosen karena capek²⁶

P : apakah kamu memiliki kesulitan dalam melakukan pembelajaran secara daring? Bagaimana dengan pelajaran IPS ?

- M¹ : punya, kesulitannya kalau pembelajaran matematika susah, kalau IPS susah karena engga bisa
- M² : punya setiap hari, yaitu engga bisa , kalau misalnya ada ulangan harian itu kan daring engga bisa ngerjain. Iya IPS susah IPA juga susah
- M³ : iya susah materi IPS
- M⁴ : ada, seperti video membaca Al-Quran ada soal sulit, engga paham
- M⁵ : punya karena engga dijelasin, sulit, materi IPS susah
- M⁶ : susah , kesel, karena susah engga dijelasin , engga . apa ya susah²⁷

P : apakah kamu mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikann pada saat pembelajaran daring?

- M¹ : sulit, tepat waktu (pada saat pengumpulan tugas)
- M² : sulit, engga. Kan engga bisa aku jadi tertunda-tunda terus(pada saat pengumpulan)
- M³ : iya engga paham. Engga, engga mudeng (pada saat pengumpulan tugas)
- M⁴ : bisa tapi susah , engga(pada saat pengumpulan)
- M⁵ : ngerjain, susah . biasanya engga (pada saat pengumpulan)
- M⁶ : ada, apa ya susah, dikerjain. Engga , engga papa(pada saat pengumpulan)²⁸

b. Wawancara dengan guru

P : Apakah benar di kelas IV ini pelaksanaan pembelajaran

²⁶ Wawancara dengan siswa kelas IV MI Muhammadiyah Trimulyo, pada tanggal 06 Oktober 2021

²⁷ Hasil angket dari orang tua pada tanggal 07 Oktober 2021

²⁸ Wawancara dengan siswa kelas IV MI Muhammadiyah Trimulyo, pada tanggal 06 Oktober 2021

dilakukan secara daring?

- G : Ya, secara daring, kita mengikuti aturan pemerintah .
- P : **Bagaimana proses pembelajaran daring berlangsung?**
- G : Proses pembelajaran masih kalau untuk yang lain kan menggunakan google classroom ya. Kalau anak-anak belum bisa dan kapasitas HP kurang jadi kita Cuma pakai WA saja kemarin
- P : **Bagaimana pemahaman siswa mengenai materi yang diberikan secara daring?**
- G : Ada yang lewat video ada yang hanya catatan. Catatannya kita rangkumin , kita foto dan dikirim ke anak-anak. mangkannya kan tidak efektif.
- P : **Media apa yang digunakan oleh guru dalam memberikan materi dan penugasan?**
- G : Tugas semua lewat ini , kadang hari ini hanya sebatas catatan saja tergantung ya. Dan itu mungkin minggu depannya tugas. Ada juga catatan sedikit bawahnya tugas. Nah nanti anak-anak mengirim lagi japri mangkannya HP sampai penuh
- P : **Apakah siswa mampu mengerjakan tugas dengan baik?**
- G : Kendalanya disitu ndok, kalau tugas tidak semuanya mengirim ibu tunggu sampai jam sekian itu nyampe 50% yang mengirim itu jarang 100% itu. Cuma ada beberapa anak,
- P : **Apakah siswa dapat mengumpulkan tugas tepat waktu?**
- G : Pokoknya itu jaranglah yang kirim. Dan ternyata setelah kita cek sekali waktu kesekolah bawa tugas mereka banyak yang tidak mencatat atau mengerjakan tugas.
- P : **Faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan pembelajaran daring?**
- G : Ya kalau lewat daring itu tetap sulit ya ndok , terutama kita kendala teknologi dan HPnya. Kalau zoom itu juga kan dana ya, zoom itu juga ternyata menyedot itu kuotanya besar. Ya walaupun ibunya online juga tapi anak-anak gak focus.
- P : **Faktor apa yang diperlihatkan oleh siswa?**
- G : Jadi kendalanya banyaklah, anak-anak susah dikontrol, kalau nyatet juga ternyata dari orang tua juga kalau males mendampingi ya anak jadi gak nyatet. Kadang dikasih HP itu tadi Cuma liat sebentar terus main game anak jadi kemana-mana.
- P : **Bagaimana cara guru mengatasi permasalahan tersebut?**
- G : Ya kemarin ini dalam beberapa minggu sekali kita suruh kesekolah bawa tugasnya dicek langsung dikoreksi baru disitulah ketahuan benar tidaknya. Sekarang sudah dilakukan pembelajaran tatap muka terbatas hanya boleh 2

jam tanpa istirahat. Cukup membuat pembelajaran lebih efektif.²⁹

2. Angket

P : apakah bapak melakukan pendampingan pada saat anak sedang melakukan pembelajaran daring ? bagaimana cara bapak/ibu melakukan pendampingan?

I¹ : kadang-kadang , cara saya melakukan pendampingan secara daring yaitu dengan menemani anak saat mengerjakan tugas dan menjawab beberapa materi yang ditanyakan anak saat dia belum mengerti, serta menyemangati saat anak mulai mengeluh dengan tugas-tugas yang menumpuk

I² : iya membantu menjelaskan saat anak kesulitan mengerjakan tugas, duduk di sampingnya

I³ : ya, melihat hasil pekerjaan anak dan berupaya membantu jika ada kesulitan dalam mengerjakan tugas

I⁴ : ya, tetap mengawasi

I⁵ : Tidak, sesekali saja karena kesibukan rumah tangga

I⁶ : jarang, melihat anak belajar³⁰

P : apakah anak memiliki kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring ? jika ada apa kesulitan tersebut?

I¹ : iya, anak sering mengeluh dengan banyaknya tugas yang diberikan dan materi yang belum bisa ia mengerti

I² : Iya , saat memutar video pembelajaran dan paket habis

I³ : ya, terkadang anak kurang memahami isi materi pembelajaran

I⁴ : ya,

I⁵ : ya... tidak terlalu faham materinya

I⁶ : kesulitan ada, kadang sulit sinyal³¹

P : apakah bapak ibu mengalami kesulitan dalam melakukan pendampingan pembelajaran secara daring? Jika ada apa kesulitan tersebut?

I¹ : iya, anak sering mengeluh dengan banyaknya tugas yang diberikan dan materi yang belum bisa ia mengerti

I² : ada, karena orang tua bukan guru

I³ : ya karena materi dan pembelajaran anak sekarang berbeda dengan masa orang tua belajar dulu

²⁹ Wawancara dengan ibu Firdahayati, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran IPS, kelas IV MI Muhammadiyah Trimulyo, pada tanggal 06 Oktober 2021

³⁰ Hasil angket dari orang tua pada tanggal 07 Oktober 2021

³¹ Hasil angket dari orang tua pada tanggal 07 Oktober 2021

- I⁴ : ya,
 I⁵ : ya...sibuk
 I⁶ : ya saya banyak kerjaan yang tidak bisa ditinggal³²

P : bagaimana cara bapak/ibu menghadapi kesulitan dalam melakukan pendampingan pembelajaran secara daring?

I¹ : cara saya yaitu selalu menyempatkan waktu untuk mendampingi anak belajar daring ditengah kesibukan, misalnya dengan menanyakan apakah dia sudah mengerjakan tugasnya atau belum

I² : Tanya keguru mapel (mata pelajaran) langsung

I³ : berkomunikasi dengan guru jika ada yang belum paham atau melihat di google

I⁴ : -

I⁵ : -

I⁶ : menanyakan tugas pada anak. jika ada di kerjakan³³

C. Analisa Data

1. Pelaksanaan pembelajaran secara daring di MI Muhammadiyah Trimulyo

Pada kasus yang tengah di hadapi ini membuat pelaksanaan pembelajaran menjadi terhambat membuat proses pembelajaran yang awalnya terjadi interaksi secara langsung antar pendidik dan peserta didik di dalam kelas, menjadi melaksanakan pembelajaran secara jarak jauh. Pembelajaran daring yaitu pembelajran yang dilakukan secara online atau dalam jaringan yang dilakukan oleh peserta didik dan pendidik secara terpisah. Pembelajaran daring ini dapat dilakukan dimana saja dengan menggunakan jaringan internet yang memadai.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, pembelajaran daring di MI Muhammadiyah Trimulyo dilaksanakan menggunakan WhatsApp

³² Hasil angket dari orang tua pada tanggal 07 Oktober 2021

³³ Hasil angket dari orang tua pada tanggal 07 Oktober 2021

grup yang beranggotakan wali kelas, guru mata pelajaran serta murid kelas IV, didalam grup whatsapp tersebut berisikan pembagian materi, pengumuman proses pembelajaran, jadwal, serta kegiatan lainnya. Dalam grup whatsapp ini materi pelajaran yang diberika berupa foto materi, selain itu materi yang diberikan juga berupa fotokopi dan dapat diambil di sekolah ataupun di rumah guru.

Selain melakukan observasi peneliti juga melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran IPS serta beberapa siswa kelas IV. Pembelajaran daring yang juga dilaksanakan di MI Muhammadiyah Trimulyo ini melalui banyak pengalaman untuk guru maupun murid. Menurut keterangan yang di berikan oleh Guru IPS yang ada di MI Muhammadiyah Trimulyo tersebut membenarkan adanya pembelajaran secara daring. Murid MI Muhammadiyah juga menyampaikan bahwa benar adanya pembelajaran yang dilakukan secara daring. Sebagian besar mereka menggunakan HP yang dipinjamkan oleh orang tua, kakak serta nenek.

2. Pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPS secara daring

Dalam hal ini peneliti mewawancara guru dan siswa guna mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap pemahaman materi yang disampaikan kepada siswa melalui pembelajaran daring. Pelaksanaan pembelajaran yang ada di MI Muhammadiyah Trimulyo ini dilakukan dengan mengirimkan materi seperti yang telah dijelaskan oleh Ibu Firdah.

Selain materi guru juga mengirimkan tugas. Dalam pengerjaan tugas siswa diberikan tenggang waktu untuk masa pengumpulan tugas tersebut. Tidak hanya pengakuan dari guru mata pelajaran IPS itu saja, para siswa juga menjelaskan bahwa pembelajaran daring ini kurang efektif dan efisien. Dari percakapan diatas siswa lebih banyak menyukai pembelajaran secara daring karena lebih banyak teman ketika didalam kelas. Sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar siswa. Lalu yang selanjutnya pewawancara juga menanyakan mengenai pemahaman materi.

Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran daring dikarenakan tidak adanya penjelasan dalam pembelajaran tersebut. Siswa mengalami kejenuhan saat melakukan pembelajaran daring karena tidak adanya teman dan sebagian dari mereka melakukan pembelajaran tanpa adanya pendampingan yang dilakukan oleh orang tua. Kurangnya pengawasan dan pendampingan yang dilakukan pada saat pembelajaran membuat para siswa mengalami kejenuhan. Selain bertanya kepada siswa peneliti juga menyebarkan angket secara online melalui googleform kepada orang tua atau wali siswa.

3. Kesulitan pembelajaran IPS secara daring di MI Muhammadiyah Trimulyo

Setiap pembelajaran pasti memiliki kesulitan masing-masing, sama halnya dengan pembelajaran daring yang dilakukan secara mendadak tanpa persiapan yang matang baik dari pihak lembaga maupun pemerintah. Hal ini menyebabkan banyak perihal yang tidak dapat dilakukan secara maksimal. Menurut pengakuan dari bu Firda selaku guru IPS menjelaskan

bahwa terdapat berbagai macam kendala yang dialami selama pembelajaran daring baik dalam pengumpulan tugas tugas ataupun proses keberlangsungan pembelajaran daring. Siswa pun mengeluhkan terdapat kesulitan dalam melakukan pembelajaran secara daring. Kesulitan yang dialami oleh peserta didik yaitu kurangnya pemahaman terhadap materi karena tidak adanya penjelasan dari materi tersebut. Kesulitan pembelajaran daring ini juga dialami oleh para orang tua atau wali.

Dari pemaparan orang tua yang menjelaskan kesulitan anak dalam menghadapi pembelajaran daring, adapun kesulitan orang tua dalam mendampingi pembelajaran daring. Pembelajaran yang biasa dilakukan didalam kelas bersama dengan guru serta teman juga membuat siswa menjadi merasa memiliki banyak teman dan semakin semangat dalam melakukan pembelajaran. Akan tetapi pembelajaran daring yang dilakukan dirumah membuat para siswa merasa kesepian tidak ada teman hal ini membuat motivasi.

Selain dengan adanya kesulitan peneliti juga menanyakan bagaimana cara menghadapi kesulitan tersebut kepada guru dan orang tua. Dari pemaparan tersebut pembelajaran yang dilakukan secara daring dapat berjalan dengan lancar apabila adanya penjelasan mengenai materi yang disampaikan, dan juga peran pendamping juga berpengaruh untuk meningkatkan semangat dan memotivasi sang anak dalam mengerjakan pembelajaran secara daring.

D. Pembahasan

Pembelajaran yang dilakukan oleh MI Muhammadiyah Trimulyo selama adanya pandemic ini yaitu dengan menggunakan pembelajaran daring yang menghubungkan peserta didik dengan sumber belajarnya yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan namun saling berkomunikasi, berinteraksi atau berkolaborasi³⁴ sesuai dengan pendapat Ali Sadikin. Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi WhatsApp grup, dimana guru memberikan catatan materi serta tugas dan pengumpulan tugas tersebut secara jipri ke guru matapelajaran tersebut. Dalam pembelajaran daring ini terdapat kesulitan-kesulitan yang harus dialami.

1. Kesulitan yang dialami oleh peserta didik

Kesulitan-kesulitan yang dialami oleh peserta didik MI Muhammadiyah Trimulyo kelas IV berdasarkan wawancara yang telah dilakukan yaitu:

a. Kurangnya pemahaman materi

Dari beberapa murid yang telah diwawancara menyebutkan tiadanya penjelasan membuat mereka menjadi bingung, tidak paham, hingga kesal yang dengan begitu membuat para siswa lebih menyukai pembelajaran dilakukan secara tatap muka. Pemahaman materi merupakan suatu hal yang penting dalam pembelajaran. Dengan memahami materi siswa dapat mengerjakan soal, mengetahui banyak hal. Penyampaian materi yang dilakukan secara tepat akan berdampak

³⁴ Ali Sadikin, Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19", BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, Vol.6 No.2 (2020). 216

baik pada siswa. Sedangkan penyampaian materi yang dilakukan kurang tepat akan membuat siswa menjadi bingung dan tidak dapat memahami materi tersebut. Dalam pembelajaran daring ini penyampaian materi yang dilakukan oleh guru hanya menggunakan media foto rangkuman materi yang tidak disertai dengan penjelasan membuat siswa menjadi bingung. Materi diberikan secara online dengan mengirimkan foto materi yang harus dicatat oleh siswa dan latihan yang harus dikerjakan. Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh Sonia Anggiana dalam jurnalnya yang mengatakan pembelajaran daring juga membuat kurang optimalnya penyampaian materi pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik, sehingga pembelajaran kurang bermakna bagi peserta didik.³⁵

b. Kurangnya aktivitas

Pemutusan mata rantai virus covid 19 yang dianjurkan untuk tidak berkerumun dan berjaga jarak, yang menyebabkan untuk tidak melakukan aktivitas diluar rumah membuat peserta didik harus tinggal didalam rumah. Pembelajaran daring yang dilakukan dirumah membuat anak belajar dan mengerjakan tugas didalam rumah. Hal ini menyebabkan kurangnya aktivitas anak yang tidak adanya kegiatan lain. Jika pembelajaran dilakukan disekolah anak memiliki banyak teman yang akan melakukan aktivitas bermain, belajar atau juga berolahraga.

³⁵ Sonia Anggiana, "Persepsi Guru Terhadap Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Negeri 013 Kumantan", *Jurnal Of Education Research*, Vol.1 No.2 (2020) 180

c. Kurangnya interaksi

Pada saat pembelajaran daring ini siswa didampingi oleh orang tua dan dibantu oleh orang tua. Ada juga beberapa yang tidak didampingi oleh orang tua karena berbagai macam kesibukan yang dilakukan oleh orang tua. Ketika mendapatkan kesulitan pada pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru dan pada saat itu tidak didampingi oleh orang tua anak menjadi bingung harus bertanya kepada siapa. Pembelajaran umumnya dilakukan dengan adanya interaksi antara siswa dengan guru. Pada hal ini interaksi yang dilakukan dalam pembelajaran daring menjadi berkurang. Guru hanya menyampaikan materi berupa foto dan siswa mencatat atau mengerjakan tugas yang diberikan. Interaksi yang seharusnya terjadi dalam pembelajaran yakni bertanya jawab mengenai materi tersebut dengan pembelajaran daring siswa sulit untuk melakukan interaksi tersebut.

d. Kurangnya motivasi

Motivasi belajar yang didapatkan oleh siswa biasanya timbul karena adanya dukungan dari guru dan juga metode pembelajaran yang dilakukan secara menarik. Dengan adanya pembelajaran daring ini kegiatan belajar mengajar secara terpisah membuat guru sulit menggunakan media yang tepat. Anak cenderung bosan dengan pembelajaran daring ini. Mereka bisa melakukan pembelajaran secara tatap muka bersama dengan guru dan teman lainnya akan tetapi dengan pembelajaran daring ini mereka melakukan pembelajaran secara

individual dan tidak ada teman atau orang lain yang bisa diajak berdiskusi.

2. Kesulitan yang dialami oleh pendidik

Tidak hanya peserta didik yang mengalami kesulitan, pada realitanya seorang pendidik juga mengalami kesulitan dalam menjalankan pembelajaran daring ini. Berikut ini adalah kesulitan yang dialami oleh pendidik :

a. Minimnya media yang digunakan

Media dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang digunakan oleh guru di MI Muhammadiyah Trimulyo ini adalah foto materi dan juga soal-soal yang diberikan kepada siswa. Selain itu Kesulitan yang dialami oleh guru yaitu pada saat penyampaian materi dan tugas-tugas. Guru memberikan materi pelajaran yang disampaikan tidak dapat diterima secara maksimal oleh siswa. Tugas-tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa juga tidak dapat dikerjakan dengan maksimal. Pada saat pengumpulan tugas siswa banyak yang tidak tepat waktu dan sebagian siswa tidak mengerjakan tugas tersebut.

b. Keterbatasan alat komunikasi dan teknologi

Fasilitas yang dimiliki juga menjadi kendala oleh guru. Teknologi yang digunakan dalam pembelajaran daring sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan pembelajaran daring. Sedangkan pembelajaran daring yang dilakukan di MI Muhammadiyah Trimulyo hanya menggunakan WhatsApp grup. Karena jika menggunakan Zoom

memerlukan dana yang sedikit mahal. Selain itu pemberian tugas yang dikumpulkan juga melalui online membuat memori HP guru menjadi cepat penuh.

3. Kesulitan yang dialami oleh orang tua

Orang tua merupakan salah satu faktor pendukung dalam proses pembelajaran daring. Jika disekolah murid akan didampingi oleh guru maka dalam pembelajaran daring ini tugas orang tua menggantikan guru dalam mendampingi proses berlangsungnya pembelajaran. Dalam hal ini orang tua juga memiliki kesulitan dalam pendampingan belajar siswa, yaitu:

a. Kesulitan pemahaman materi

Dalam hal ini banyak orangtua yang mengeluhkan mengenai materi yang disampaikan kepada siswa. Sama halnya dengan siswa, orangtua pun sulit memahami materi yang hanya difotokan tanpa adanya penjelasan. Materi yang telah berbeda dengan masa sekolah mereka dahulu membuat para orangtua yang mendampingi anaknya sulit untuk menjelaskan atau mengajarkan anak tersebut. Oleh karena itu orangtua biasanya menanyakan kembali kepada guru tentang materi yang diberikan.

b. Keterbatasan jaringan dan media pembelajaran

Keterbatasan kuota yang dimiliki oleh orang tua juga menjadi salah satu kendala pemberlakuan pembelajaran daring ini. subsidi yang diberikan oleh pemerintah pun hanya bisa digunakan dalam beberapa

aplikasi saja membuat orang tua tetap memikirkan untuk membeli kuota kembali. Belum lagi jika ada keluarga yang tidak memiliki fasilitas seperti HP, Laptop, ataupun komputer, membuat orang tua harus menambah biaya ekstra untuk membeli HP yang digunakan untuk melakukan pembelajaran secara daring.

c. Waktu dalam pendampingan

Kesulitan yang selanjutnya adalah orang tua harus meluangkan waktu untuk mendampingi anak dalam melakukan pembelajaran daring. Tidak semua orang tua dapat melakukan hal itu karena kesibukan dalam bekerja ataupun mengurus rumah tangga dan sebagainya. Dan juga tidak semua orang tua memahami materi yang diberikan kepada siswa. Karena pembelajaran yang jauh berbeda dengan yang mereka pelajari dahulu ketika masih dibangku sekolah.

d. Keterbatasan Penggunaan Teknologi

Teknologi yang merupakan faktor utama dalam pembelajaran daring ini menjadi kesulitan utama bagi orang tua yang buta akan teknologi masa kini. Hal ini membuat orang tua menjadi semakin sulit untuk mendampingi siswa dalam melakukan pembelajaran daring. Biasanya jika ada permasalahan seperti ini siswa akan dibiarkan melakukan pembelajaran sendiri.

Berdasarkan paparan diatas kesulitan-kesulitan yang dialami oleh murid, guru dan juga orang tua sejalan dengan hasil penelitian yang didapatkan. Selain itu guru juga mengungkapkan solusi dari permasalahan pembelajaran daring ini

dengan cara dilakukannya tatap muka seminggu sekali dalam jangka waktu 2 jam untuk dua mata pelajaran yang dimana untuk mengetahui tugas-tugas yang telah diberikan serta melakukan penjelasan materi secara singkat agar anak tetap memahami materi yang diberikan. Guru juga mengatakan bahwa dengan cara ini setidaknya siswa terdapat perubahan yang lebih baik. Selain guru beberapa orang tua juga memberikan saran untuk keberlangsungan pembelajaran daring, yaitu dengan penjabaran contoh serta jangan terlalu cepat dalam melakukan penjelasan sehingga anak dapat memahami pelajarannya.

Dari temuan pada penelitian ini hanya terbatas pada kesulitan pembelajaran IPS secara daring pada masa pandemic Covid-19. Berkaitan dengan adanya penelitian ini berharap bisa meningkatkan kualitas pembelajaran secara daring dari berbagai pihak baik siswa, guru maupun orang tua agar dapat meningkatkan kemampuan dalam mengoperasikan teknologi dalam dunia pendidikan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dalam proses pembelajaran daring terdapat berbagai kesulitan yang dialami oleh siswa, guru dan juga orang tua. Kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa yaitu; 1) Kurangnya Pemahaman Materi, hal ini disebabkan oleh penyampaian materi yang dilakukan kurang tepat akan membuat siswa menjadi bingung dan tidak dapat memahami materi tersebut. 2) Kurangnya Aktivitas, pemberlakuan karantina yang tidak boleh melakukan aktivitas diluar rumah membuat siswa menjadi sulit melakukan aktivitas. Kegiatan pembelajaran yang hanya dilakukan dirumah saja tanpa ada aktivitas lain selain mengerjakan tugas yang telah diberikan. 3) Kurangnya Interaksi, hal ini disebabkan karena pembelajaran yang dilakukan secara terpisah antara guru dan murid sehingga sulit untuk melakukan interaksi. 4) Kurangnya Motivasi, pembelajaran yang dilakukan dirumah membuat anak menjadi merasa jenuh atau bosan karena tidak adanya teman untuk berdiskusi.

Kesulitan-kesulitan yang dialami oleh pendidik adalah 1) minimnya media yang digunakan, dalam pembelajaran ini guru hanya menggunakan media gambar/foto, materi yang telah dirangkumkan akan difotokan lalu diberikan kepada siswa. 2) keterbatasan alat komunikasi dan teknologi, dalam pembelajaran daring ini hanya menggunakan aplikasi Whatsapp grup, keterbatasan alat komunikasi ini menyebabkan tidak adanya pembelajaran

daring melalui *googleclassmeet*, ataupun *googlemeet*, *zoom*, atau aplikasi-aplikasi pendukung lainnya.

Selain kesulitan yang dialami oleh peserta didik dan pendidik, pendamping atau orang tua juga mengalami kesulitan, kesulitan yang dialami oleh orang tua yaitu 1) kesulitan pemahaman materi, materi yang diberikan tanpa penjelasan dan juga perbedaan materi yang ada disekarang ini dengan materi yang dipelajari dahulu membuat orangtua sulit memahami materi ketika anak bertanya. 2) keterbatasan jaringan dan media pembelajaran, tidak semua siswa memiliki jaringan dan alat komunikasi yang memadai dalam pembelajaran daring ini. 3) waktu dalam pendampingan, aktivitas dan kegiatan setiap orang tua berbeda-beda, sehingga banyak para orang tua yang tidak bisa melakukan pendampingan pada saat pembelajaran berlangsung. 4) penggunaan teknologi, banyak orang tua yang tidak memahami penggunaan teknologi yang ada saat ini, membuat sebagian orangtua pasrah akan anak yang melakukan pembelajaran daring.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Diadakannya pelatihan kepada para pendidik agar lebih memahami dan berinovasi kembali terhadap pembelajaran daring
2. Melakukan pembelajaran dengan *googlemeet* atau *zoom* sesekali untuk terjadinya interaksi antara siswa dan guru

3. Pemberian contoh untuk tugas yang akan diberikan dan diberikan limid waktu pengumpulan, agar siswa tetap disiplin dalam mengumpulkan tugas.
4. Pemberian reward untuk pengumpulan tugas tercepat juga akan memicu motivasi siswa dalam mengerjakan tugas.
5. Untuk orang tua menyempatkan mendampingi sang anak dalam mengerjakan tugas atau pembelajaran daring
6. Memberikan motivasi serta semangat ketika anak mulai mengalami kejenuhan.
7. Dalam melakukan pembelajaran daring ini diupayakan untuk kedepannya lebih memperhatikan kembali fasilitas yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggianita, Sonia, "Persepsi Guru terhadap Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Negeri 013 Kumantan", *Journal Of Education Research*, Vol.1 No.2 (2020):177-182
- Aunur Rofiq, Muhammad, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial Berorientasi HOTS (Higher Order Thinking Skills) untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Jawa Tengah: CV Pilar Nusantara, 2020.
- Damayanti, Deni, *Pintar Menulis Karya Ilmiah Sejak Bangku Kuliah Esai, Jurnal, Skripsi, Tesis, dan Karya Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Araska, 2016.
- Damayanti Nafiah, "Pelaksanaan Pembelajaran Daring terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran IPS pada Siswa Kelas V A di MI Asas Islam Kalibening Tahun Pelajaran 2019/2020", Jawa Tengah: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020
- Efendi Pohan, Albert, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, Jawa Barat: CV Sarnu Untung, 2020.
- Endang, Henni, "Pengembangan Materi Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial", *IJTIMAIYAH: Jurnal Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol.1 No.1 (2017)
- Hadion Wijoyo dkk, *Efektifitas Proses Pembelajaran di Masa Pandemi*, Sumatra Barat: Penertbit Insan Cendikia Mandiri, 2021.
- Husamah and Yanur Setyaningrum, *Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi Panduan dalam Merancang Pembelajaran untuk Mendukung Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta: Penerbit Prestasi Pustaka, 2013.
- J Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Kirom Ahmad Muzadi, *Skripsi Strategi Pembelajaran Online Guru IPS dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Siswa di Tengah Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII di SMP Sarirejo Lamongan*, Malang: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kesguruan UIN Malik Ibrahim, 2020
- Mamik, *METODOLOGI KUALITATIF*, Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Mulyana, Dedi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaa Rosdakarya, 2008.

- R. Gilang K., *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid 19*, Jawa Tengah: Penerbit Gilang Lutfi, 2020.
- Rusli, Muhammad, *Pembelajaran Daring yang Efektif: Prinsip Dasar, Pengembangan, Desain, dan Asesmen*, Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021.
- Sadikin, Ali, Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19" *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol.6 No.2 (2020): 214-224
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Siyoto, Sandu and Sodik M. Ali, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sukron, Buyung, "Model Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) (Studi Pembelajaran Terpadu pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah), *Tarbawiyah*, Vol.12 No.1 (2015):112-136.
- Susanto, Ahmad, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Susiloningsih, Wahyu, "Model Pembelajaran CTL dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa PGSD pada Mata Kuliah Konsep IPS Dasar", *Jurnal Pedagogia*, Vol. 5 No.1 (2016):57-65
- Swasono Agus, *Pembangunan Media Pembelajaran IPS Berbasis Website untuk Siswa SMP Kelas VIII Pokok Bahasan Pengendalian Sosial*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013
- Syaodih, Nana, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Waluja, Bagja, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*, Bandung: PT Setia Purna Inves.
- Yuliani, Meda, Janner Simarmata, and siti saodah susanti, *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan Teori dan Penerapan*, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.

I PRASURVEY

<https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/page/mahasiswa/prasurvey/mhs-daftar-...>

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28/J/TL.01/00/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH MI
MUHAMMADIYAH TRIMULYO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **Setri Kurniasih**
NPM : 1701050038
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PADA
KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR MATA PELAJARAN
IPS KELAS IV DI MI MUHAMMADIYAH TRIMULYO

untuk melakukan prasurvey di MI MUHAMMADIYAH TRIMULYO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 00 0000
Ketua Jurusan,



Nurul Afifah M.Pd.I.
NIP 19781222 201101 2 007



MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH TRIMULYO
 KECAMATAN SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR
TERAKREDITASI "B" No. 123/BAP-SM/12-LPG/2016
 Alamat : Jln. Raya Jadimulyo No. 62 Sekampung Lampung Timur 34382
 Email: mlmtrimulyo@gmail.com

Nomor : 024/IV.4 AUJF/2021
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Balasan Pra-Survey

Jadimulyo, 28 April 2021

Kepada Yth
 Kajur PGMI IAIN METRO
 Di -
 Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Berdasarkan surat dari Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, Nomor : /In.28/U/TL.01/00/2021, Tanggal 27 April 2021 perihal Izin Pra-Survey di MI Muhammadiyah Trimulyo, atas nama :

Nama : Setri Kurniasih
 NPM : 1701050038
 Semester : 8 (delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PADA KEGIATAN BELAJAR
 MENGAJAR MATA PELAJARAN IPS KELAS IV DI MI MUHAMMADIYAH
 TRIMULYO

Dengan ini kami memberikan izin untuk kegiatan tersebut guna mengumpulkan data (bahan-bahan) untuk penyelesaian tugas akhir/skripsi.

Demikian surat balasan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Kepala MIM Trimulyo

 Wuspro Teguh, S.Pd.I
 NPM 1038722



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3922/In.28.1/J/TL.00/10/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Nindia Yuliwulandana (Pembimbing 1)
Suhendi (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: Setri Kurniasih
NPM	: 1701050038
Semester	: 9 (Sembilan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: ANALISIS KESULITAN PEMBELAJARAN IPS SECARA DARING DI MI MUHAMMADIYAH TRIMULYO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
- Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
- Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Oktober 2021
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003

RESEARCH

<https://iaimk.metrouniv.ac.id/v2/page/mahasiswa/mhs-daftar-research1-...>

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3852/In.28/D.1/TL.00/09/2021

Lampiran : -

Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,

KEPALA MI MUHAMMADIYAH

TRIMULYO

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3853/In.28/D.1/TL.01/09/2021, tanggal 28 September 2021 atas nama saudara:

Nama : **Setri Kurniasih**

NPM : 1701050038

Semester : 9 (Sembilan)

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI MUHAMMADIYAH TRIMULYO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KESULITAN PEMBELAJARAN IPS SECARA DARING DI MI MUHAMMADIYAH TRIMULYO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 September 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

30/09/2021 0

SURAT TUGAS

<https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/page/mahasiswa/mhs-daftar-research2>

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3853/In.28/D.1/TL.01/09/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **Setri Kurniasih**
NPM : 1701050038
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di MI MUHAMMADIYAH TRIMULYO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KESULITAN PEMBELAJARAN IPS SECARA DARING DI MI MUHAMMADIYAH TRIMULYO".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 28 September 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003





MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH TRIMULYO
 KECAMATAN SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR
TERAKREDITASI "B" No. 123/BAP-SM/12-LPG/2016
 Alamat : Jln. Raya Jadimulyo No. 62 Sekampung Lampung Timur 34382
 Email: mimtrimulyo@gmail.com

Nomor : 048/IV.4 AU/F/2021
 2021 Lampiran : -
 Perihal : **Surat Balasan Izin Research** Jadimulyo, 13 Oktober

Kepada Yth
Kajur PGMI IAIN METRO
 Di –
 Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Berdasarkan surat dari Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, Nomor : B-3853/In.28/D.1/TL.01/09/2021, Tanggal 28 September 2021 perihal Izin Research di MI Muhammadiyah Trimulyo, atas nama :

Nama : Setri Kumiasih
 NPM : 1701050038
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : **Analisis Kesulitan Pembelajaran IPS secara Daring Di MI Muhammadiyah Trimulyo**

Dengan ini kami memberikan izin untuk kegiatan tersebut guna mengumpulkan data (bahan-bahan) untuk penyelesaian tugas akhir/skripsi.

Demikian surat balasan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Kepala MIM



Wusono Teguh,
S.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Hingurajin Metro Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metro.uin-metro.ac.id, e-mail: tarbiyah@iainmetro.ac.id

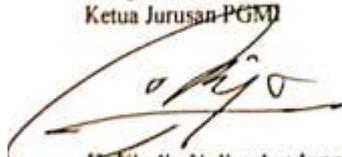
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Setri Kurniasih
NPM : 1701050038

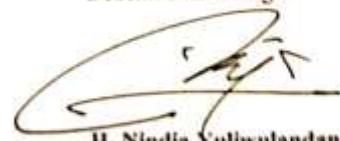
Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	28/9/21	✓		Caracian d pedoman skripsi	
		✓		Gulma Ace Teori APD.	
		✓		Ace APD ambil data di lapangan.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing I


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggremulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Setri Kurniasih
NPM : 1701050038

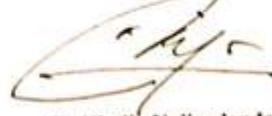
Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	29/10/21			<p>Disarikan oleh Pedagogi Pendidikan</p> <p>Ke PAI I & II Sey Neungsoch.</p>	 

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yulwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing I


H. Nindia Yulwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.lain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Setri Kurniasih
 NPM : 1701050038

Jurusan : PGMI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	14/21 9		✓	<ul style="list-style-type: none"> - pertemuan peneliti - portofolio: Setri, Catatan - pubeubg. - type penelitian poin 2 - perbaiki - ke 2 - ubahlah jenis/type - publikasi Oris pada - bab II (Teori) - ke 25 keultras - pubeubg. Daring, type 2, 1. - pagupukan bh. - Guss - JSM - Gog dan - Wunua - Wunua - Angka (gogle.com) 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II

Suhendi, M.Pd
 NIP. 19730625 200312 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Setri Kurniasih
NPM : 1701050038

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	17/01/19		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Aloc Bab I-III - Sinopsis APD - Surat berkeputusan Kesiswa - Guru (manajemen) - Siswa ? - orang tua (orang tua) 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II

Suhendi, M.Pd
NIP. 19730625 200312 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Setri Kurniasih
NPM : 1701050038

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	22/9		✓	Acc BPD - sup Reseasos	
	22/10		✓	Responen ⇒ ^{liba pas pda} latforma - lon percladi keadstid - perbid- fada sulis - kesipula fiduk gnr Partaya A tgru penelitian.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II

Suhendi, M.Pd
NIP. 19730625 200512 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47206; Website: www.tarbiyah.metroainiv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ainiv@metroainiv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Setri Kurniasih
NPM : 1701050038
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : ANALISIS KESULITAN PEMBELAJARAN IPS SECARA
DARING DI MI MUHAMMADIYAH TRIMULYO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 11 Oktober 2021
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 197007211999031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
METRO Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1001/ln.28/S/U.1/OT.01/10/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Setri Kumiasih
NPM : 1701050038
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701050038

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 Oktober 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

OUTLINE

ANALISIS KESULITAN PEMBELAJARAN IPS SECARA DARING DI MI MUHAMMADIYAH TRIMULYO

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Nota Dinas

Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Orisinilitas penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Halaman Kata pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pembelajaran IPS
 - 1. Pengertian IPS
 - 2. Karakteristik Mata Pelajaran IPS
 - 3. Tujuan Pembelajaran IPS
- B. Pembelajaran Daring
 - 1. Pengertian Pembelajaran Daring
 - 2. Media Pembelajaran Daring
 - 3. Efektivitas Pembelajaran Daring

4. Manfaat Pembelajaran Daring
5. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring
6. Jenis pembelajaran daring

C. Kesulitan Pembelajaran Daring

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian

B. Sumber Data

1. Data Primer
2. Data Sekunder

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara
2. Observasi
3. Dokumentasi

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data
2. Penyajian Data
3. Kesimpulan Atau Verifikasi

BAB IV HASIL dan PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah berdirinya MI Muhammadiyah Trimulyo
 - b. Letak geografis sekolah
2. Identitas Sekolah
 - a. Visi Misi
 - b. Data Guru dan siswa
 - c. Sarana dan Prasarana
 - d. Struktur organisasi

B. Analisa data

1. Pelaksanaan pembelajaran secara daring di MI Muhammadiyah Trimulyo
2. Pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPS secara daring
3. Kesulitan pembelajaran IPS secara daring di MI Muhammadiyah Trimulyo

C. Pembahasan

1. Kesulitan yang dialami oleh peserta didik
2. Kesulitan yang dialami oleh pendidik
3. Kesulitan yang dialami oleh orang tua

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

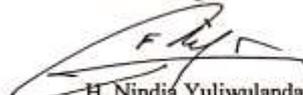
LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 17 September 2021


Setri Kurniasih
NPM. 1701050038

Pembimbing I


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 197007211999031003

Pembimbing II


Sutiendi, M.Pd
NIP. 197306252003121003

ALAT PENGUMPUL DATA
ANALISIS KESULITAN PEMBELAJARAN IPS SECARA DARING
DI MI MUHAMMADIYAH TRIMULYO

A. Lembar Pedoman Observasi

1. Pengantar
 - a. Observasi ini dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran dan mengetahui kondisi sekolah. Observasi dilakukan di MI Muhammadiyah Trimulyo dan dengan melalui platform pembelajaran WhatsApp Group.
 - b. Informasi yang didapat dalam observasi ini digunakan untuk mendukung penelitian ini dalam melengkapi data yang dibutuhkan.
2. Petunjuk Observasi
 - a. Mengunjungi MI Muhammadiyah Trimulyo dengan tujuan ingin memperkenalkan diri, serta meminta izin untuk melakukan penelitian di Madrasah ini.
 - b. Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti mulai melakukan observasi dengan mengamati gedung serta fasilitas yang ada dalam Madrasah tersebut.
 - c. Meminta izin kepada guru kelas untuk melakukan observasi pada kelas yang ingin dijadikan tempat penelitian.
3. Tujuan Observasi
 - a. Mengetahui kondisi gedung, serta fasilitas dan sarana prasarana yang dimiliki oleh MI Muhammadiyah Trimulyo.
 - b. Mengetahui bagaimana proses pembelajaran daring dilaksanakan pada MI Muhammadiyah Trimulyo.

4. Kisi-kisi observasi

No	Komponen	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan
1.	Pelaksanaan pembelajaran secara daring	a. Apakah guru telah melaksanakan pembelajaran daring sesuai dengan ketentuan yang telah sekolah berikan? b. Media apa yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran daring ? c. Bagaimana cara siswa dan guru berinteraksi dalam proses pembelajaran daring?	
2.	Pemahaman pembelajaran IPS secara daring	a. Apakah siswa mengumpulkan tugas secara tepat waktu? b. Apakah siswa dapat memahami materi yang disampaikan? c. Apakah tugas yang diberikan dapat dikerjakan dengan baik? d. Apakah pembelajaran daring ini berpengaruh kepada prestasi siswa?	
3.	Faktor kesulitan	a. Apakah terdapat kesulitan	

	pembelajaran daring	<p>dalam pembelajaran daring ini?</p> <p>b. Kesulitan apa yang dihadapi oleh siswa dan guru?</p> <p>c. Apakah orang tua berperan penting dalam pelaksanaan pembelajaran daring?</p> <p>d. Bagaimana cara guru mengatasi kesulitan yang timbul dalam pembelajaran daring?</p>	
--	---------------------	--	--

B. Lembar Pedoman Wawancara

1. Pengantar

- a. Wawancara ini ditanyakan kepada guru kelas dan siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Trimulyo yang bertujuan untuk mengetahui informasi tentang kesulitan pembelajaran IPS secara daring di MI Muhammadiyah Trimulyo.
- b. Informasi yang diperoleh dari guru kelas dan siswa sangat berguna untuk menganalisis kesulitan pembelajaran IPS secara daring.
- c. Data yang didapatkan semata-mata untuk kepentingan penelitian, untuk itu Bapak/Ibu guru dan siswa tidak perlu ragu untuk menjawab pertanyaan ini.

2. Petunjuk Wawancara

- a. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin untuk melakukan dokumentasi
- b. Pertanyaan diajukan secara beruntun
- c. Penutup, mengucapkan terima kasih.

3. Tujuan Wawancara,

Tujuan dari wawancara ini adalah mengetahui proses pembelajaran IPS secara daring, serta mengetahui apa saja kesulitan pembelajaran IPS secara daring ini menurut guru kelas dan siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Trimulyo.

4. Kisi-kisi Wawancara

a. Lembar wawancara kepada Guru kelas IV di MI Muhammadiyah Trimulyo

No.	Komponen	Daftar Pertanyaan
1.	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	a. Apakah benar di kelas IV ini pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara daring? b. Bagaimana proses pembelajaran daring berlangsung?
2.	Pemahaman siswa dalam melaksanakan pembelajaran IPS secara daring	a. Bagaimana pemahaman siswa mengenai materi yang diberikan secara daring? b. Media apa yang digunakan oleh guru dalam memberikan materi dan penugasan? c. Apakah siswa mampu mengerjakan tugas dengan baik? d. Apakah siswa dapat mengumpulkan tugas tepat waktu?
3.	Faktor kesulitan pembelajaran IPS secara daring	a. Apakah dalam pembelajaran daring ini terdapat kesulitan ? b. Faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan pembelajaran daring? c. Faktor apa yang diperlihatkan oleh siswa? d. Bagaimana cara guru mengatasi permasalahan tersebut?

- b. Lembar wawancara kepada siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Trimulyo

No.	Komponen	Daftar Pertanyaan
1.	Pelaksanaan pembelajaran daring	<p>a. Apakah kamu senang melakukan pembelajaran secara daring?</p> <p>b. Media apa yang kamu gunakan untuk mengikuti pembelajaran IPS secara daring?</p>
2.	Pemahaman siswa dalam melaksanakan pembelajaran IPS secara daring	<p>a. Apakah kamu lebih menyukai pembelajaran secara daring atau pembelajaran tatap muka?</p> <p>b. Apakah kamu memahami materi yang diberikan secara daring?</p> <p>c. Apakah kamu mengalami kejenuhan dalam pembelajaran secara daring?</p>
3.	Faktor kesulitan pembelajaran IPS secara daring	<p>a. Apakah kamu memiliki kesulitan dalam melakukan pembelajaran secara daring?</p> <p>b. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam pembelajaran IPS secara daring?</p> <p>c. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang guru berikan</p>

C. Lembar Pedoman Angket

1. Pengantar

- a. Angket ini diberikan kepada orang tua siswa untuk mengetahui pengalaman yang dialami oleh orangtua siswa dalam mendampingi siswa selama pembelajaran daring.
- b. Dengan adanya angket ini peneliti dapat mengetahui pembelajaran daring dari sudut pandang orangtua.

2. Petunjuk Angket

- a. Angket ini akan diberikan kepada orang tua siswa, melalui perantara guru dan siswa.
- b. Peneliti memberikan angket kepada guru untuk dibagikan kepada siswa dan diberikan kepada orang tua dirumah
- c. Angket akan dikumpulkan kembali kepada guru pada pertemuan selanjutnya. Hal ini berlaku ketika pembelajaran di sekolah sudah melakukan proses tatap muka kembali.
- d. Atau jika sekolah belum melakukan proses pembelajaran secara tatap muka angket akan diberikan secara online melalui google form.
- e. Pemberian angket berupa online atau offline ditentukan sesuai dengan kondisi sekolah tersebut.

3. Tujuan Angket

- a. Untuk mengetahui proses pembelajaran daring yang dilakukan dirumah bersama orangtua.
- b. Untuk mengetahui pengalaman orangtua apakah terdapat kesulitan dalam pembelajaran daring.
- c. Pemberian angket yang dilakukan melalui perantara guru dan siswa ini digunakan untuk meminimalisir kontak langsung terhadap orang tua.

4. Kisi-Kisi Angket

No.	Komponen	Daftar Pertanyaan
1.	Pelaksanaan pembelajaran daring	<ol style="list-style-type: none"> a. Apakah benar peserta didik melakukan pembelajaran secara daring? b. Apakah menurut bapak ibu pembelajaran yang dikaukan secara daring ini berjalan dengan baik? c. Bagaimana cara bapak ibu ketika melakukan pendampingan terhadap anak?
2.	Faktor kesulitan dalam	<ol style="list-style-type: none"> a. Apakah anak memiliki kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring? Jika

	pembelajaran daring	ada, apa kesulitan tersebut? b. Apakah bapak ibu mendapatkan kesulitan dalam melakukan pendampingan dalam melaksanakan pembelajaran daring? Jika ada, apa kesulitan tersebut? c. Bagaimana cara bapak ibu menghadapi kesulitan yang ada dalam pembelajaran daring? d. Apakah bapak ibu memiliki saran mengenai pembelajaran daring agar dapat berjalan dengan lancar?
--	------------------------	--

D. Lembar Pedoman Dokumentasi

1. Pengantar

Dokumentasi dilakukan di lokasi MI Muhammadiyah Trimulyo. Dengan mengetahui profil serta kondisi MI Muhammadiyah Trimulyo.

2. Petunjuk dokumentasi

- a. Memperkenalkan diri kepada pihak sekolah ,
- b. menyampaikan tujuan dalam penelitian dan meminta izin untuk melakukan perekaman.

3. Tujuan dokumentasi

Untuk melengkapi data yang diperlukan dalam melakukan penelitian.

4. Dokumentasi yang akan dilakukan

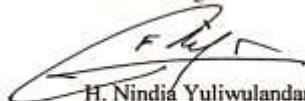
- a. Foto kegiatan belajar mengajar di grup whatsapp
- b. Foto hasil wawancara
- c. Dokumentasi identitas MI Muhammadiyah Trimulyo
- d. Dokumentasi visi misi dan tujuan MI Muhammadiyah Trimulyo
- e. Dokumentasi jumlah pengajar dan siswa MI Muhammadiyah Trimulyo
- f. Dokumentasi sarana dan prasarana MI Muhammadiyah Trimulyo
- g. Dokumentasi struktur organisasi MI Muhammadiyah Trimulyo

Metro, 17 September 2021



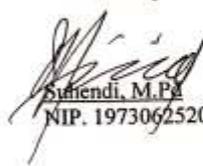
Setri Kurniasih
NPM. 1701050038

Pembimbing I



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 197007211999031003

Pembimbing II



Sufendi, M.Pd
NIP. 197306252003121003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Sosial Satuan
Pendidikan	:	MI Muhammadiyah Trimulyo
Kelas / Semester	:	IV / 1
Alokasi Waktu	:	2 X 35 Menit

Standar Kompetensi

1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten / kota dan propinsi.

Kompetensi Dasar

- 1.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat (kabupaten / kota, propinsi).

Indikator

- 1.4.1 Mengidentifikasi adat / kebiasaan di masyarakat.
- 1.4.2 Memberi contoh cara menghargai keragaman yang ada di masyarakat.

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui gambar, siswa dapat mengidentifikasi adat/ kebiasaan yang ada di masyarakat dengan benar.
2. Setelah siswa berdiskusi dengan kelompoknya, siswa dapat menyebutkan contoh cara menghargai keragaman yang ada di masyarakat.

Materi Pokok

Keragaman suku bangsa dan budaya

Sumber Belajar

- Buku pelajaran IPS kelas IV
- Lingkungan
- Pengalaman siswa

Alat / bahan

- Gambar kegiatan adat

Metode

- Ceramah, digunakan pada saat penyampaian tujuan pembelajaran.
- Tanya jawab, digunakan pada saat apersepsi.
- Diskusi, digunakan pada saat siswa diperintahkan menyebutkan contoh sikap menghargai keragaman yang ada di masyarakat.
- Penugasan, digunakan pada saat siswa mengerjakan lembar kerja dan evaluasi.

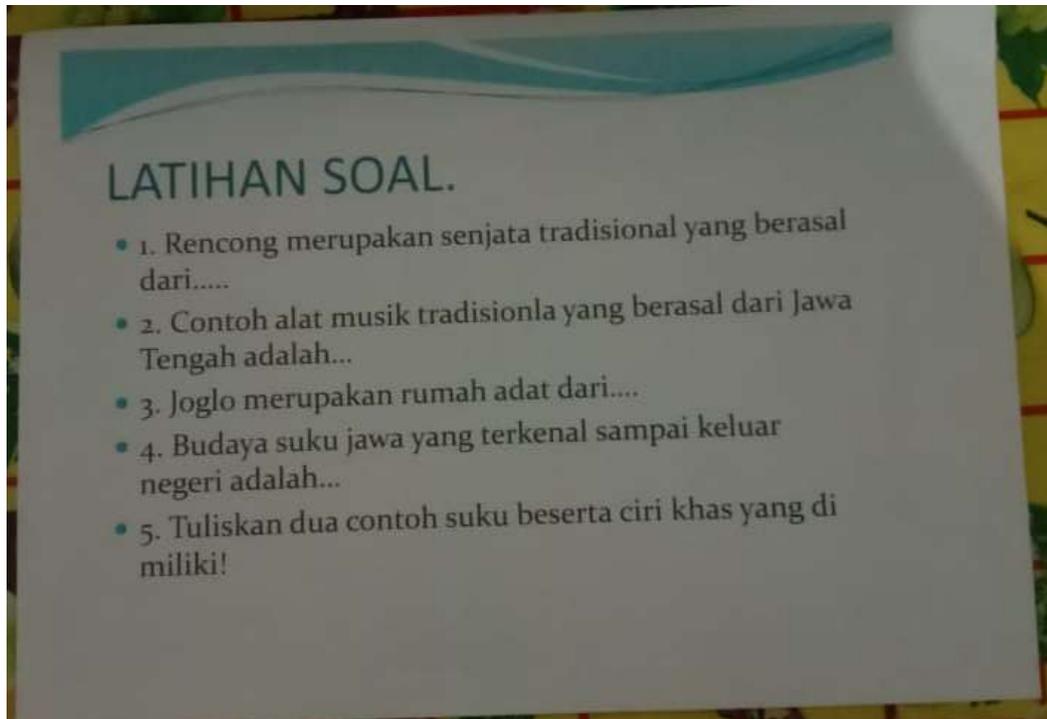
Langkah – Langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Metode	Pengorganisasian	
			Waktu	Siswa
1.	Pendahuluan			
	<ul style="list-style-type: none"> 🔥 Salam pembuka 🔥 Apersepsi : menanyakan kepada siswa <ul style="list-style-type: none"> a. Apakah kalian pernah menjumpai perayaan tujuh bulanan ? b. Apakah kalian pernah melihat perayaan aqiqoh ? 🔥 Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 🔥 Guru menyampaikan tugas berikutnya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya jawab 	5 Menit	Klasikal
2.	Kegiatan Inti			
	<ul style="list-style-type: none"> 🔥 Siswa mengamati gambar yang ada pada masing-masing kelompok sambil mendengarkan penjelasan dari guru. (Mengalami) 	- Observasi	5 Menit	Kelompok
	<ul style="list-style-type: none"> 🔥 Siswa berdiskusi tentang: bentuk-bentuk adat/kebiasaan yang ada di masyarakat dan menyebutkan tujuan dari dilaksanakan kegiatan adat/kebiasaan tersebut. (Interaksi) 	- Diskusi	15 Menit	Kelompok
	<ul style="list-style-type: none"> 🔥 Siswa menulis hasil diskusi tentang: bentuk-bentuk adat/kebiasaan yang ada di masyarakat dan menyebutkan tujuan dari dilaksanakan kegiatan adat/kebiasaan tersebut. (Inovasi) 	- Tugas	5 Menit 20 Menit	Kelompok
	<ul style="list-style-type: none"> 🔥 Siswa melaporkan hasil diskusinya. (komunikasi) 	- Demonstrasi	5 Menit	Individu
	<ul style="list-style-type: none"> 🔥 Siswa mengerjakan LK individu untuk menyebutkan sikap yang dapat menghargai keragaman yang ada di masyarakat dan sikap yang dapat merusak keragaman yang ada di masyarakat (mengalami) 🔥 Siswa mendisplay hasil pekerjaannya. (mengalami) 	- Pemberian Tugas - Demonstrasi		Individu
3.	Penutup (Refleksi)			
	<ul style="list-style-type: none"> 🔥 Evaluasi 	- Tugas	5 Menit	Klasikal
	<ul style="list-style-type: none"> 🔥 Pemantapan materi 🔥 Menyimpulkan materi 	- Tanya jawab	5 Menit	Klasikal

Penilaian

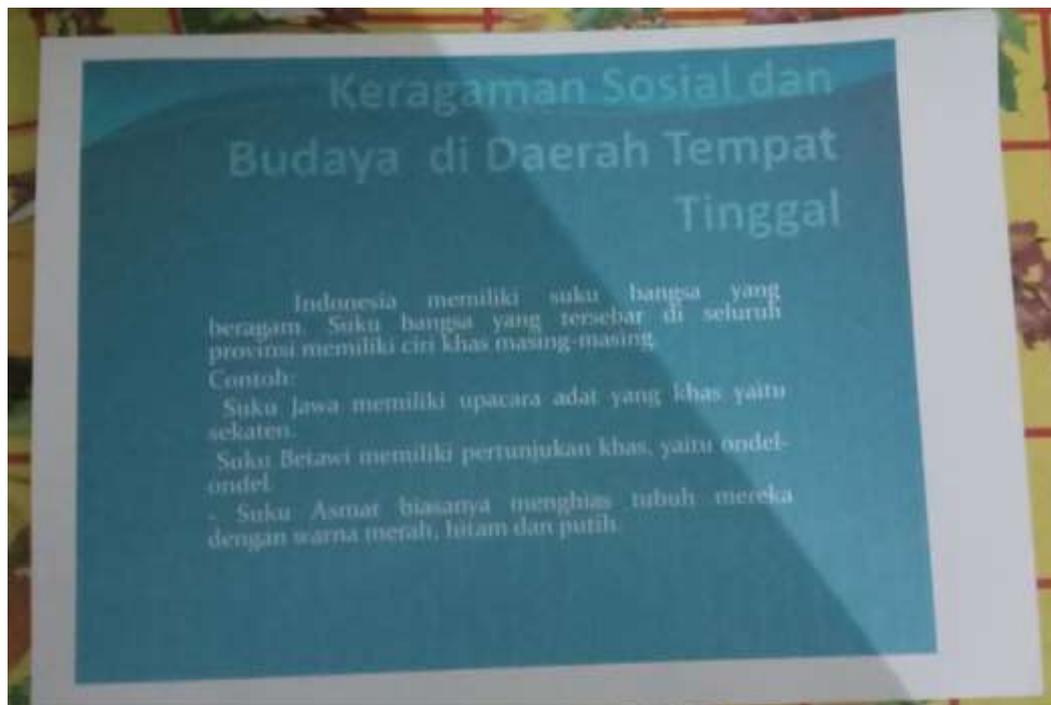
1. Lembar Kerja, terdiri dari 2, yaitu :
 - Kelompok (terlampir)
 - Individu (terlampir)
2. Kinerja

Materi yang diberikan kepada siswa



LATIHAN SOAL.

- 1. Rencong merupakan senjata tradisional yang berasal dari.....
- 2. Contoh alat musik tradisional yang berasal dari Jawa Tengah adalah...
- 3. Joglo merupakan rumah adat dari....
- 4. Budaya suku Jawa yang terkenal sampai keluar negeri adalah...
- 5. Tuliskan dua contoh suku beserta ciri khas yang dimiliki!



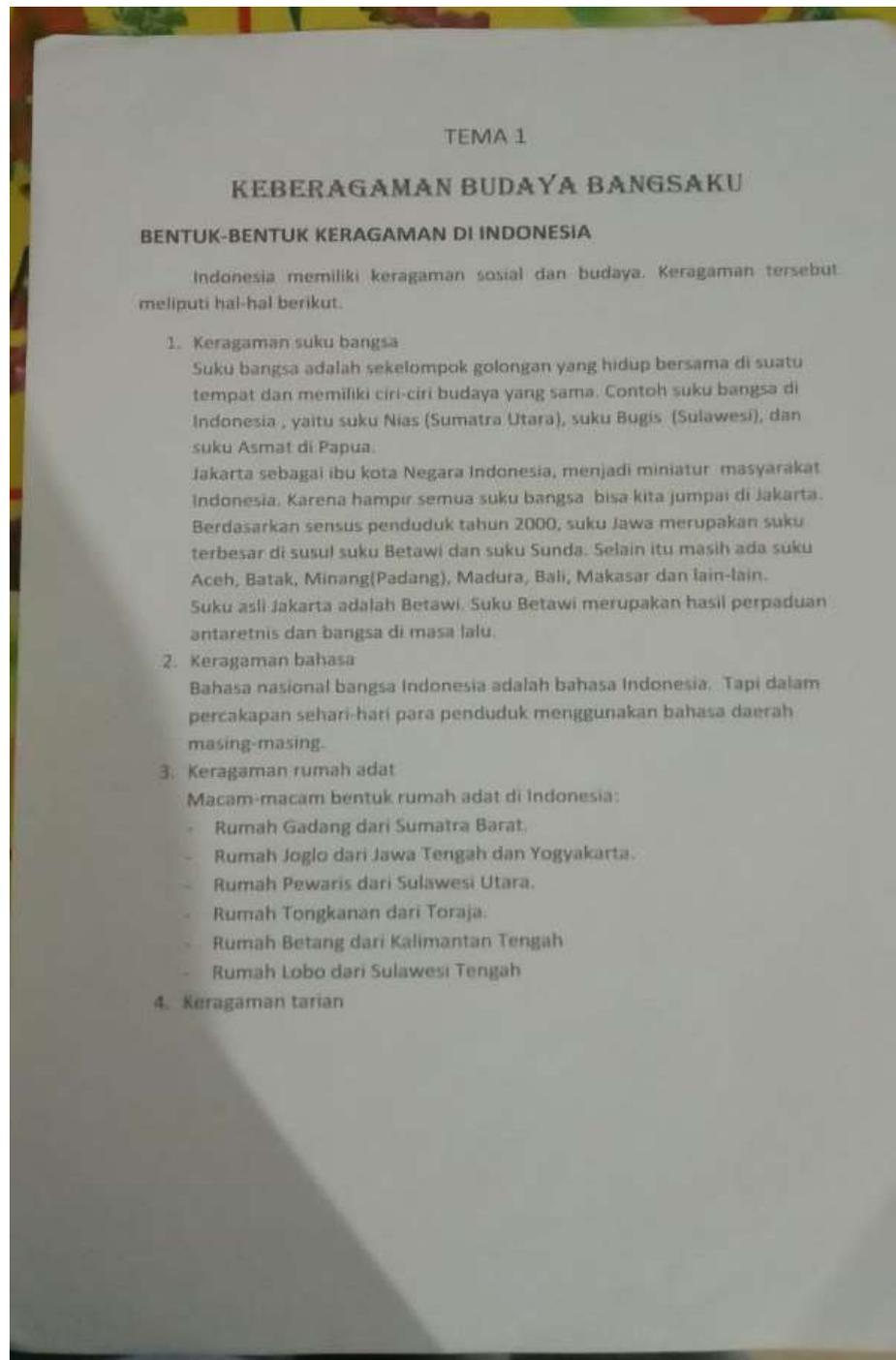
Keragaman Sosial dan Budaya di Daerah Tempat Tinggal

Indonesia memiliki suku bangsa yang beragam. Suku bangsa yang tersebar di seluruh provinsi memiliki ciri khas masing-masing.

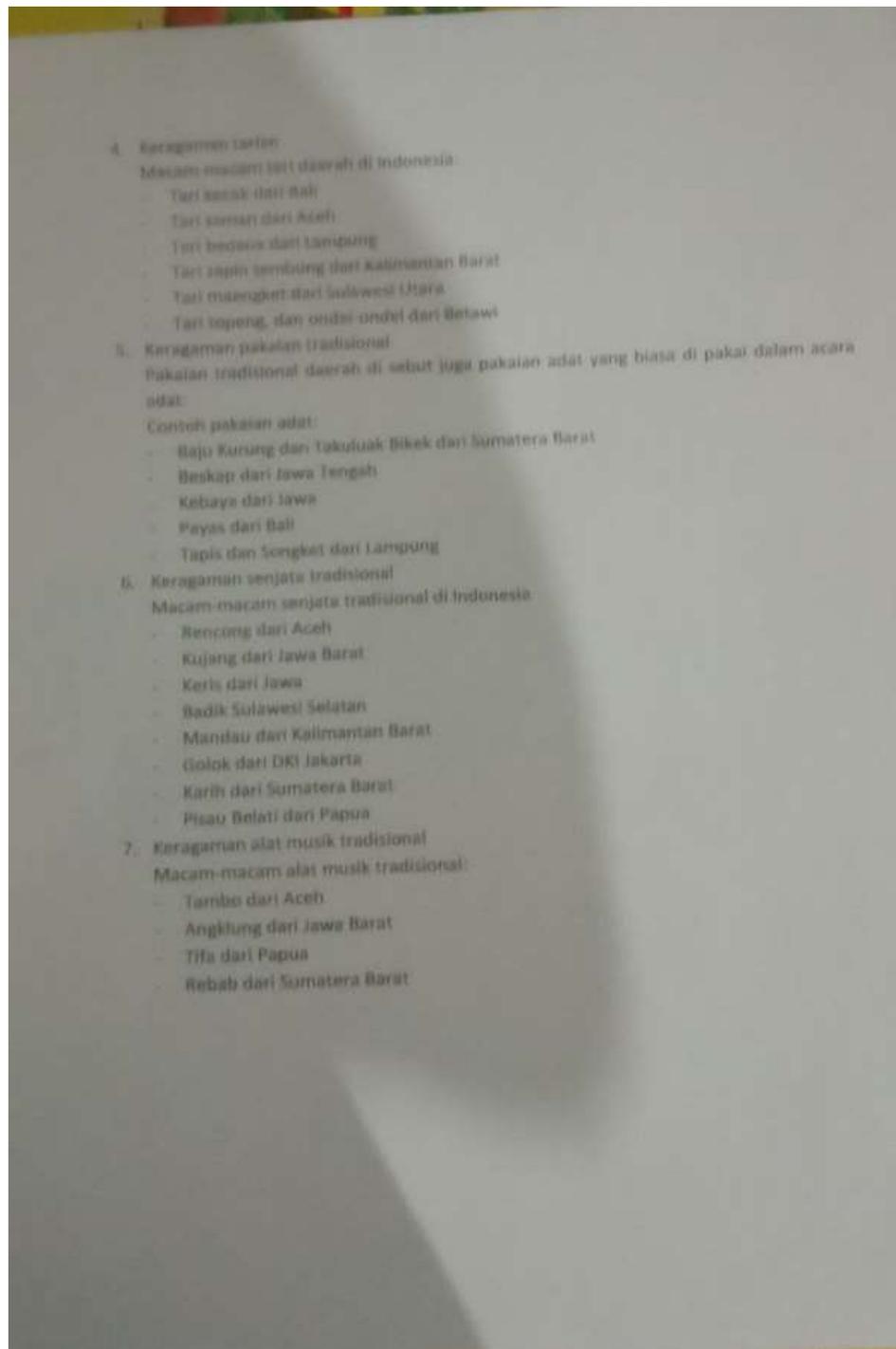
Contoh:

- Suku Jawa memiliki upacara adat yang khas yaitu sekaten.
- Suku Betawi memiliki pertunjukan khas, yaitu ondel-ondel.
- Suku Asmat biasanya menghias tubuh mereka dengan warna merah, hitam dan putih.

Materi yang diberikan kepada siswa



Materi yang diberikan kepada siswa



Materi yang diberikan kepada siswa

ULANGAN HARIAN IPS

KLS IV

SEMESTER 1

NAMA _____

WAKTU _____

Berilah tanda silang pada salah satu jawaban yang paling benar!

1. Suku Asmat berasal dari daerah...
 - a. Bali c. Sulawesi
 - b. Papua d. Jawa
2. Bahasa Betawi adalah bahasa khas daerah...
 - a. Sumatera Utara
 - b. Dki Jakarta
 - c. Jawa Barat
 - d. Lampung
3. Rumah adat Joglo berasal dari...
 - a. Sulawesi c. Jawa
 - b. Medan d. Maluku
4. Tari kacak berasal dari...
 - a. Bali c. Ambon
 - b. Aceh d. Padang
5. Kitab suci agama Islam adalah...
 - a. Injil c. Al-Quran
 - b. Weda d. Tripitika
6. Tempat ibadah orang Kristen adalah...
 - a. Masjid c. Pura
 - b. Gereja d. Wihara
7. Salah satu hari raya umat Islam adalah...
 - a. Nyepi c. Waisak
 - b. Idul Fitri d. Natal
8. Tempat ibadah umat Hindu yaitu...
 - a. Pura c. Masjid
 - b. Kul d. Wihara
9. Angklung adalah alat musik yang berasal dari daerah...
 - a. Jawa Barat c. Jawa Timur
 - b. Palembang d. Bengkulu
10. Makanan khas dari daerah Palembang yang terkenal adalah...
 - a. Pempek c. Rendang
 - b. Soto d. Bakso

Lengkapilah titik-titik di bawah dengan tepat!

1. Tempat ibadah umat Islam adalah
2. Kitab Suci agama Islam adalah
3. Hari raya agama Hindu adalah
4. Tuliskan satu judul daerah yang kamu ketahui!
5. Tuliskan agama yang ada di Indonesia!

DAFTAR NILAI MIM TRIMULYO
SEMESTER GANJIL 2021/2022

NO.	INDUK	NAMA SISWA	MATA PELAJARAN													MID SEMESTE R	ULANGAN UMUM		
			ULANGAN HARIAN					rata-rata	60%	PORTOFOLIO (TUGAS, PR, RESUME, PROYEK DLL)									
			KKM	1	2	3	4			5	1	2	3	4	5				
1	1640	IADINATA MAHARDIKA	75	95														75	70
2	1641	ADIS PRAFITA	75	96														80	60
3	1642	ADIT TIYA SAPUTRA	75	78														60	60
4	1643	AJINI ZAHROTUSYITA	75	96														100	78
5	1644	ANGGUN PRASTIYA WATI	75	65														95	70
6	1645	ALDA APRIYANI	75	95														100	95
7	1646	ATIKA RIZKI SAPUTRA	75	85														90	60
8	1647	AULIA ANDINI	75	75														90	100
9	1648	AZKA FADGLUR RAHMAN KHAIRI	75	85														100	98
10	1649	BARU TAMA WUSYUN	75	85														100	78
11	1650	DANI SETIAWAN	75	30														70	66
12	1651	DINO RICKY PRATAMA	75	95														60	80
13	1652	ERFINA SAFA ATUN SOLEHA	75	36														80	65
14	1653	EVAN RANDY FIRMANSYAH	75	80														75	60
15	1654	FARDAN DESMA SAPUTRA	75	95														100	100
16	1655	FERNIKA NURHAYATI	75	100														90	80
17	1656	FILOSA EL GHATHFAN	75	75														100	100
18	1657	FRIZOI ALFAZ SIDIQ	75	75														75	80
19	1658	HINDRI PLUSPITA SARI	75	75														90	95
20	1659	ILHAM ISNAWAN	75	56														60	65
21	1660	JAHRA SAKILA PUTRI	75	100														90	80
22	1661	KENIA JUWITA FIRNANDA	75	100														98	80
23	1662	AGUS GUNAWAN	75	95														100	100
24	1663	MICHAELA SAFIRA MAY	75	100														95	80
25	1664	CITRA ARNIKA	75	75														99	100



Mengertahul
Mim Trimulyo

WUSYUN, S.Pd.I
NIP. 198303100310031003
1638722

Jadimulyo, 30 Oktober 2021
Wali Kelas IV

Amir
Amir Prasetyo

Hasil Wawancara

Nama Narasumber : Ibu Firdahayati, S.Pd.I
Guru : Mata Pelajaran IPS Kelas IV
Waktu Wawancara : Rabu, 06 Oktober 2021
Tempat Wawancara : MI Muhammadiyah Trimulyo

Lembar wawancara kepada Guru kelas IV di MI Muhammadiyah Trimulyo

A. Pelaksanaan Pembelajaran Daring

1. Apakah benar di kelas IV ini pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara daring?

Jawab: Ya, secara daring, kita mengikuti aturan pemerintah .

2. Bagaimana proses pembelajaran daring berlangsung?

Jawab: Proses pembelajaran masih kalau untuk yang lain kan menggunakan google classroom ya. Kalau anak-anak belum bisa dan kapasitas HP kurang jadi kita Cuma pakai WA saja kemarin

B. Pemahaman siswa dalam melaksanakan pembelajaran IPS secara daring

1. Bagaimana pemahaman siswa mengenai materi yang diberikan secara daring?

Jawab: Ada yang lewat video ada yang hanya catatan. Catatannya kita rangkumin , kita foto dan dikirim ke anak-anak. mangkannya kan tidak efektif

2. Media apa yang digunakan oleh guru dalam memberikan materi dan penugasan?

Jawab: Tugas semua lewat ini , kadang hari ini hanya sebatas catatan saja tergantung ya. Dan itu mungkin minggu depannya tugas. Ada juga catatan sedikit bawahnya tugas. Nah nanti anak-anak mengirim lagi japri mangkannya HP sampai penuh

3. Apakah siswa mampu mengerjakan tugas dengan baik?

Jawab: Kendalanya disitu ndok, kalau tugas tidak semuanya mengirim ibu tunggu sampai jam sekian itu nyampe 50% yang mengirim itu jarang 100% itu. Cuma ada beberapa anak,

4. Apakah siswa dapat mengumpulkan tugas tepat waktu?

Jawab: Pokoknya itu jaranglah yang kirim. Dan ternyata setelah kita cek sekali waktu kesekolah bawa tugas mereka banyak yang tidak mencatat atau mengerjakan tugas.

C. Faktor kesulitan pembelajaran IPS secara daring

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan pembelajaran daring?

Jawab: Ya kalau lewat daring itu tetap sulit ya ndok , terutama kita kendala teknologi dan HPnya. Kalau zoom itu juga kan dana ya, zoom itu juga ternyata menyedot itu kuotanya besar. Ya walaupun ibunya online juga tapi anak-anak gak focus

2. Faktor apa yang diperlihatkan oleh siswa?

Jawab: Jadi kendalanya banyaklah, anak-anak susah dikontrol, kalau nyatet juga ternyata dari orang tua juga kalau males mendampingi ya anak jadi gak nyatet. Kadang dikasih HP itu tadi Cuma liat sebentar terus main game anak jadi kemana-mana

3. Bagaimana cara guru mengatasi permasalahan tersebut?

Jawab: Ya kemarin ini dalam beberapa minggu sekali kita suruh kesekolah bawa tugasnya dicek langsung dikoreksi baru disitulah ketahuan benar tidaknya. Sekarang sudah dilakukan pembelajaran tatap muka terbatas hanya boleh 2 jam tanpa istirahat. Cukup membuat pembelajaran lebih efektif

ALAT PENGUMPUL DATA
ANALISIS KESULITAN PEMBELAJARAN IPS SECARA DARING
DI MI MUHAMMADIYAH TRIMULYO
WAWANCARA

Nama Narasumber : Ervina Tasafatul Soleha

Kelas : IV

Waktu Wawancara : Rabu, 06 Oktober 2021

Tempat Wawancara : MI Muhammadiyah Trimulyo

Lembar wawancara kepada siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Trimulyo

A. Pelaksanaan pembelajaran daring

1. Apakah kamu benar melakukan pembelajaran secara daring?

Jawab: benar

2. Media apa yang kamu gunakan untuk mengikuti pembelajaran IPS secara daring?

Jawab: HP nenek, dan dipegang nenek terus

B. Pemahaman siswa dalam melaksanakan pembelajaran IPS secara daring

1. Apakah kamu lebih menyukai pembelajaran secara daring atau pembelajaran tatap muka?

Jawab: tatap muka , kalau tatap muka seru, kalau dirumah tidak ada teman

2. Apakah kamu memahami materi yang diberikan secara daring?

Jawab: materi diberikan di whatsapp,

3. Apakah kamu mengalami kejenuhan dalam pembelajaran secara daring?

Jawab: bosan

C. Faktor kesulitan pembelajaran IPS secara daring

1. Apakah kamu memiliki kesulitan dalam melakukan pembelajaran secara daring?

Jawab: punya, kesulitannya kalau pembelajaran MTK susah

2. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam pembelajaran IPS secara daring?

Jawab: susah karena gak bisa

3. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang guru berikan

Jawab: sulit

**ALAT PENGUMPUL DATA
ANALISIS KESULITAN PEMBELAJARAN IPS SECARA DARING
DI MI MUHAMMADIYAH TRIMULYO
WAWANCARA**

Nama Narasumber : Michaela Safira May

Kelas : IV

Waktu Wawancara : Rabu, 06 Oktober 2021

Tempat Wawancara : MI Muhammadiyah Trimulyo

Lembar wawancara kepada siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Trimulyo

A. Pelaksanaan pembelajaran daring

1. Apakah kamu benar melakukan pembelajaran secara daring?

Jawab: iya

2. Media apa yang kamu gunakan untuk mengikuti pembelajaran IPS secara daring?

Jawab: pakai HP mamas

B. Pemahaman siswa dalam melaksanakan pembelajaran IPS secara daring

1. Apakah kamu lebih menyukai pembelajaran secara daring atau pembelajaran tatap muka?

Jawab: tatap muka saja

2. Apakah kamu memahami materi yang diberikan secara daring?

Jawab: engga, ya engga paham karena engga adanya penjelasan Cuma catat-catat doang.

3. Apakah kamu mengalami kejenuhan dalam pembelajaran secara daring?

Jawab: bosan, udah materi banyak, engga paham pula, jadi aku engga ngerti

C. Faktor kesulitan pembelajaran IPS secara daring

1. Apakah kamu memiliki kesulitan dalam melakukan pembelajaran secara daring?

Jawab: punya setiap hari

2. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam pembelajaran IPS secara daring?

Jawab: ya itu, engga bisa

3. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang guru berikan

Jawab: sulit, kan engga bisa jadi ditunda-tunda terus mengerjakannya

ALAT PENGUMPUL DATA
ANALISIS KESULITAN PEMBELAJARAN IPS SECARA DARING
DI MI MUHAMMADIYAH TRIMULYO
WAWANCARA

Nama Narasumber : Anggun Prastiya Wati

Kelas : IV

Waktu Wawancara : Rabu, 06 Oktober 2021

Tempat Wawancara : MI Muhammadiyah Trimulyo

Lembar wawancara kepada siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Trimulyo

A. Pelaksanaan pembelajaran daring

1. Apakah kamu benar melakukan pembelajaran secara daring?

Jawab: iya

2. Media apa yang kamu gunakan untuk mengikuti pembelajaran IPS secara daring?

Jawab: HP mamah

B. Pemahaman siswa dalam melaksanakan pembelajaran IPS secara daring

1. Apakah kamu lebih menyukai pembelajaran secara daring atau pembelajaran tatap muka?

Jawab: tatap muka karena banyak temannya

2. Apakah kamu memahami materi yang diberikan secara daring?

Jawab: engga

3. Apakah kamu mengalami kejenuhan dalam pembelajaran secara daring?

Jawab: bosan

C. Faktor kesulitan pembelajaran IPS secara daring

1. Apakah kamu memiliki kesulitan dalam melakukan pembelajaran secara daring?

Jawab: susah , iya ga ada temannya

2. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam pembelajaran IPS secara daring?

Jawab: iya susah materi IPS

3. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang guru berikan

Jawab: iya, engga paham , engga mudeng

ALAT PENGUMPUL DATA
ANALISIS KESULITAN PEMBELAJARAN IPS SECARA DARING
DI MI MUHAMMADIYAH TRIMULYO
WAWANCARA

Nama Narasumber : Bari Tama Wusyun

Kelas : IV

Waktu Wawancara : Rabu, 06 Oktober 2021

Tempat Wawancara : MI Muhammadiyah Trimulyo

Lembar wawancara kepada siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Trimulyo

A. Pelaksanaan pembelajaran daring

1. Apakah kamu benar melakukan pembelajaran secara daring?

Jawab: iya

2. Media apa yang kamu gunakan untuk mengikuti pembelajaran IPS secara daring?

Jawab: HP saya, dikasih Ibu

B. Pemahaman siswa dalam melaksanakan pembelajaran IPS secara daring

1. Apakah kamu lebih menyukai pembelajaran secara daring atau pembelajaran tatap muka?

Jawab: tatap muka

2. Apakah kamu memahami materi yang diberikan secara daring?

Jawab: engga, karena dirumah susah nulisnya terus banyak pelajarannya.

3. Apakah kamu mengalami kejenuhan dalam pembelajaran secara daring?

Jawab: bosan

C. Faktor kesulitan pembelajaran IPS secara daring

1. Apakah kamu memiliki kesulitan dalam melakukan pembelajaran secara daring?

Jawab: ada, seperti video membaca Al-quran ada soal sulit

2. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam pembelajaran IPS secara daring?

Jawab: engga paham

3. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang guru berikan

Jawab: bisa tapi susah

ALAT PENGUMPUL DATA
ANALISIS KESULITAN PEMBELAJARAN IPS SECARA DARING
DI MI MUHAMMADIYAH TRIMULYO
WAWANCARA

Nama Narasumber : Frizqi Alfaz Sidiq

Kelas : IV

Waktu Wawancara : Rabu, 06 Oktober 2021

Tempat Wawancara : MI Muhammadiyah Trimulyo

Lembar wawancara kepada siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Trimulyo

A. Pelaksanaan pembelajaran daring

1. Apakah kamu benar melakukan pembelajaran secara daring?

Jawab: iya

2. Media apa yang kamu gunakan untuk mengikuti pembelajaran IPS secara daring?

Jawab: HP bunda

B. Pemahaman siswa dalam melaksanakan pembelajaran IPS secara daring

1. Apakah kamu lebih menyukai pembelajaran secara daring atau pembelajaran tatap muka?

Jawab: tatap muka, karena dirumah engga ada temennya

2. Apakah kamu memahami materi yang diberikan secara daring?

Jawab: engga, engga dijelasin

3. Apakah kamu mengalami kejenuhan dalam pembelajaran secara daring?

Jawab: Bosen engga ada suara dirumah, disuruh didepan sendirian biar engga diganggu adik

C. Faktor kesulitan pembelajaran IPS secara daring

1. Apakah kamu memiliki kesulitan dalam melakukan pembelajaran secara daring?

Jawab: punya, karena engga dijelasin

2. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam pembelajaran IPS secara daring?

Jawab: sulit, materi IPS susah

3. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang guru berikan?

Jawab: ngerjain tugas susah karena engga dijelasin

ALAT PENGUMPUL DATA
ANALISIS KESULITAN PEMBELAJARAN IPS SECARA DARING
DI MI MUHAMMADIYAH TRIMULYO
WAWANCARA

Nama Narasumber : Adit Tiya Saputra

Kelas : IV

Waktu Wawancara : Rabu, 06 Oktober 2021

Tempat Wawancara : MI Muhammadiyah Trimulyo

Lembar wawancara kepada siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Trimulyo

A. Pelaksanaan pembelajaran daring

1. Apakah kamu benar melakukan pembelajaran secara daring?

Jawab: iya

2. Media apa yang kamu gunakan untuk mengikuti pembelajaran IPS secara daring?

Jawab: HP kakak

B. Pemahaman siswa dalam melaksanakan pembelajaran IPS secara daring

1. Apakah kamu lebih menyukai pembelajaran secara daring atau pembelajaran tatap muka?

Jawab: Tatap muka , rame, seru

2. Apakah kamu memahami materi yang diberikan secara daring?

Jawab: engga susah

3. Apakah kamu mengalami kejenuhan dalam pembelajaran secara daring?

Jawab: bosan karena capek

C. Faktor kesulitan pembelajaran IPS secara daring

1. Apakah kamu memiliki kesulitan dalam melakukan pembelajaran secara daring?

Jawab: susah, kesel karena susah ga dijelaskan

2. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam pembelajaran IPS secara daring?

Jawab: engga

3. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang guru berikan

Jawab: dikerjakan

KESULITAN PEMBELAJARAN IPS SECARA DARING DI MI MUHAMMADIYAH TRIMULYO
ANGKET ORANGTUA/WALI PESERTA DIDIK PEMBELAJARAN DARING

Cap waktu	Nama Orang Tua/Wali	Alat Pembelajaran yang digunakan Selama Daring	Kepemilikan Alat Komunikasi	Apakah besar peserta didik melakukan pembelajaran secara daring?	Apakah Menurut Bapak/Ibu pembelajaran ini berjalan dengan baik? sebutkan alasannya?	Apakah Bapak/Ibu melakukan pendampingan pada saat anak sedang melakukan pembelajaran secara daring?	Apakah Bapak/Ibu melakukan pendampingan saat kesulitan mengerjakan soal anak kesulitan mengerjakan	Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan pendampingan secara daring?	apakah anak memiliki kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran secara daring? jika ada, apa kesulitan tersebut?
2021/10/10 7:31:03 AM GMT+7	Istiyowati	Handphone (HP)	Murid Pribadi	Iya	Iya. Alasannya karena kegiatan KEM berjalan lancar tiap harinya melalui media pembelajaran online yang telah disediakan	Kadang-kadang		Cara saya melakukan pendampingan secara daring yaitu dengan memerikan anak saat mengerjakan tugas dan menjawab beberapa materi yang dianyakan anak saat dia belum mengerti, serta menyematangi saat anak duduk di sampingnya	Iya, anak sering mengalami dengan banyaknya tugas yang diberikan dan materi yang belum bisa ia mengerti
2021/10/10 7:32:21 AM		Handphone (HP)	Orang Tua	Benar	Tidak, karena terkendala oleh paket data		Iyamembantu menjelaskan soal anak kesulitan mengerjakan	Duduk di sampingnya	Iya, saat menonton video pembelajaran dan paket basis
2021/10/10 8:29:11 AM GMT+7	Maryani	Handphone (HP)	Orang Tua	Ya	Ya. Karena adanya komunikasi yang baik dengan dewan guru dalam pembelajaran	Ya	Melihat hasil pekerjaan anak dan berupaya membantu jika ada kesulitan dalam mengerjakan tugas	Melihat hasil pekerjaan anak dan berupaya membantu jika ada kesulitan dalam mengerjakan tugas	Ya, terkadang anak kurang memahami isi materi pembelajaran
2021/10/10 10:18:59 AM	Rika	Handphone (HP)	Orang Tua	Ya	Tidak. Karena anak tidak baik. Karena anak tidak disiplin	Ya	Tetap mengawasi	Tetap mengawasi	Ya
2021/10/10 11:11:09 AM GMT+7	Susilawati	Handphone (HP)	Orang Tua	Ya	Tidak. murid ssah untuk	Tidak	Sesekali saja karena kesulitan memahami	Sesekali saja karena kesulitan memahami	Ya... tidak terlalu paham materi
2021/10/07 6:38:53 PM GMT+7	Sutini	Handphone (HP)	Orang Tua	Benar	Kurang baik karena anak banyak bermain	Jurang	Melihat anak belajar	Melihat anak belajar	Kesulitan ada, kadang susah sinyal

KESULITAN PEMBELAJARAN IPS SECARA DARING DI MI MUHAMMADIYAH TRIMULYO
ANGKET ORANGTUA/WALI PESERTA DIDIK PEMBELAJARAN DARING

Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan dalam melakukan pendampingan pembelajaran secara daring? jika ada, apa kesulitan yang dialami?	Bagaimana cara Bapak/Ibu menghadapi kesulitan yang ada dalam pembelajaran secara daring?	Menurut Bapak/Ibu lebih efektif pembelajaran secara daring atau tatap muka? sebutkan alasannya?	Apakah Bapak/Ibu memiliki saran mengenai pelaksanaan pembelajaran daring?
Ya, terkadang saya tidak mengerti dengan beberapa materi yang ditanyakan anak. Dan terkadang tidak bisa mendampingi anak belajar daring karena bekerja atau mengurus rumah dll	Cara saya yaitu selalu menyempatkan waktu untuk mendampingi anak belajar daring ditengah kesibukan, misalnya dengan menanyakan apakah dia sudah mengerjakan tugasnya atau belum	Menurut saya pembelajaran secara tatap muka lebih efektif karena anak lebih mudah memahami materi yang dijelaskan secara langsung dan jikalau ada kesulitan, bisa langsung bertanya baik pada guru ataupun temannya.	Saran saya mengenai pelaksanaan pembelajaran daring ini harus lebih diperhatikan lagi. Baik dalam penyampaian materi pembelajaran ataupun pemberian tugas pada siswa saya harap walaupun pembelajaran dilakukan secara daring, saran saya ngak usah ada daring.
Ada,, karena orangtua bukan guru	Tanya ke guru mapelnya langsung	Tatap muka,, karena lebih efektif	Saran kami, video materi pembelajaran sebaiknya disertai dengan beberapa contoh & jangan terlalu cepat penjelasannya sehingga
Ya, karena materi dan pembelajaran anak sekarang berbeda dengan masa orang tua belajar dulu	Berkomunikasi dengan guru jika ada yg belum paham atau melihat di google	Tatap muka, karena anak jauh lebih bisa cepat paham jika diterangkan guru secara langsung dibandingkan hanya dengan melihat video pembelajaran	Menurut kami, video materi pembelajaran sebaiknya disertai dengan beberapa contoh & jangan terlalu cepat penjelasannya sehingga
Ya	ya	Tatap muka	
Ya...sibuk		Tatap muka...murid lbih paham akan pjaran nyat	Tidak
Ada, saya banyak kerjaan yg gak bisa ditinggal	Menanyakan tugas pada anak. Jika ada di kerjakan	Secara tatap muka. Karena anak lebih semangat belajar, banyak teman	Jika bisa, pelaksanaan pembelajarannya bisa mendapatkan bantuan kuota dari sekolah

Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan ibu Firdahayati, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran IPS di MI Muhammadiyah Trimulyo.



Wawancara dengan murid-murid yang ada di kelas IV MI Muhammadiyah
Trimulyo

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Setri Kurniasih adalah putri bungsu dari dua bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Wahad dan Ibu Misiyah. Lahir di Ganjar Agung pada tanggal 17 Oktober 1998. Tinggal di Ganjar Agung 14/1 Metro Barat Kota Metro Lampung.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis yaitu melakukan pendidikan Taman Kanak-kanak di TK PPK Mulyosari 16a, lalu dilanjutkan dengan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 1 Metro Barat, setelah itu lanjut pada sekolah menengah pertama yakni SMP Negeri 9 Metro Barat, dan pendidikan selanjutnya sekolah menengah atas di SMAS Muhammadiyah 1 Metro. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi IAIN Metro dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang dimulai pada tahun ajaran 2017.